



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
MENGUNAKAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*  
POKOK BAHASAN PERUBAHAN LINGKUNGAN  
FISIK DAN PROSESNYA PADA SISWA  
KELAS IV SDN 03 GAMBIRAN  
TAHUN PELAJARAN  
2016/2017**

**SKRIPSI**

Oleh  
**SELATIKA PIDIANA**  
NIM 130210204011

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN ILMU DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
MENGUNAKAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*  
POKOK BAHASAN PERUBAHAN LINGKUNGAN  
FISIK DAN PROSESNYA PADA SISWA  
KELAS IV SDN 03 GAMBIRAN  
TAHUN PELAJARAN  
2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**SELATIKA PIDIANA  
NIM 130210204098**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orangtua tercinta, Bapak Sukirmanto dan Ibu Sukati yang selalu kuhormati, kucintai, dan kubanggakan. Tiada puisi terindah selain untain doa yang selalu menyertai setiap langkah keberhasilanku. Terimakasih atas doa, kasih sayang, nasihat, dukungan, dan perjuangannya selama ini. Semoga Allah SWT selalu merahmati dan memberikan yang terbaik kepada Bapak dan Ibu;
2. Guru sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Terimakasih atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan kepadaku selama ini;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

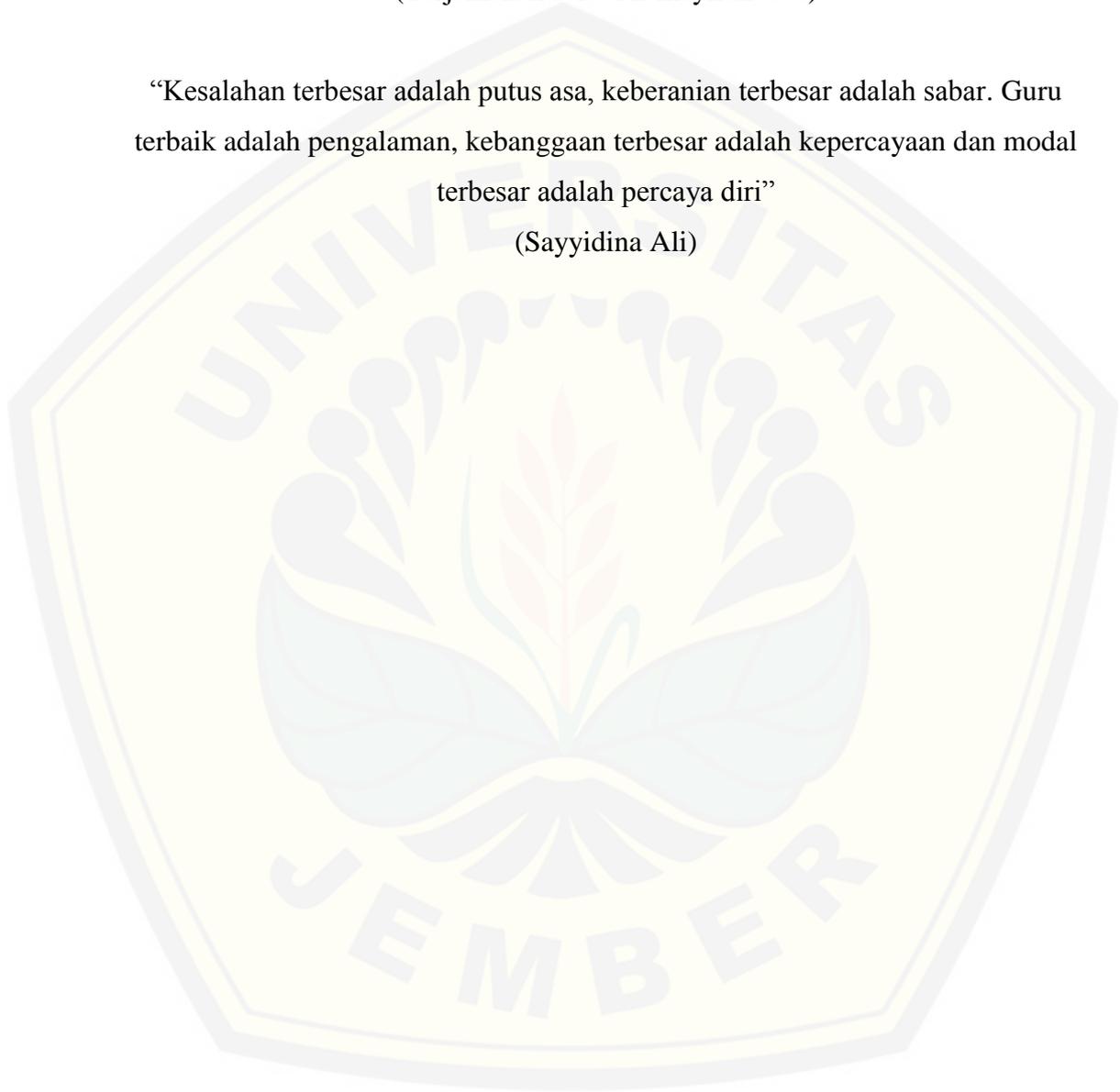
**MOTTO**

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Terjemahan surat Al-Insyirah: 5-6)

“Kesalahan terbesar adalah putus asa, keberanian terbesar adalah sabar. Guru terbaik adalah pengalaman, kebanggaan terbesar adalah kepercayaan dan modal terbesar adalah percaya diri”

(Sayyidina Ali)



---

Departemen Agama Republik Indonesia 2007. Al Quran dan Terjemahanya. Bandung. CV Penerbit Diponegoro

<http://ahmadfarieds.blogspot.co.id/2012/10/sayyidina-ali-mengungkap-10-falsafah.html>

[20 Maret 2017]

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Selatika Pidiana

NIM : 130210204011

Prodi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Menggunakan Model *Picture and Picture* Pokok Bahasan Perubahan Lingkungan Fisik dan Prosesnya Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Gambiran Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isi sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada penekanan dan pemaksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 2017

Yang Menyatakan,

Selatika Pidiana  
NIM 130210204011

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
MENGUNAKAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*  
POKOK BAHASAN PERUBAHAN LINGKUNGAN  
FISIK DAN PROSESNYA PADA SISWA  
KELAS IV SDN 03 GAMBIRAN  
TAHUN PELAJARAN  
2016/2017**

Oleh

**Selatika Pidiana  
NIM 130210204011**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I : Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd**

**Dosen Pembimbing II : Agustiningih, S.Pd, M.Pd**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
MENGUNAKAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*  
POKOK BAHASAN PERUBAHAN LINGKUNGAN  
FISIK DAN PROSESNYA PADA SISWA  
KELAS IV SDN 03 GAMBIRAN  
TAHUN PELAJARAN  
2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (SI) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**Nama** : Selatika Pidiaana  
**NIM** : 130210204011  
**Angkatan Tahun** : 2013  
**Daerah Asal** : Banyuwangi  
**Tempat, tanggal lahir** : Banyuwangi, 30 Agustus 1994  
**Jurusan/ Progam Studi** : Ilmu Pendidikan/PGSD

**Disetujui Oleh**

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd**

NIP. 19610824 198601 1 001

**Agustiningsih, S.Pd, M.Pd**

NIP. 19830806 200912 2 006

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Menggunakan Model *Picture And Picture* Pokok Bahasan Perubahan Lingkungan Fisik Dan Prosesnya Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Gambiran Tahun Pelajaran 2016/2017”. Telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal :

tempat : Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd**

NIP. 19610824 198601 1 001

**Agustiningsih, S.Pd, M.Pd**

NIP. 19830806 200912 2 006

Anggota I,

Anggota II,

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd**

NIP. 19540501 198303 1 005

**Drs. Nuriman, Ph.D**

NIP. 19650601 199302 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D**

NIP. 196808021993031004

## RINGKASAN

**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Menggunakan Model *Picture and Picture* Pokok Bahasan Perubahan Lingkungan Fisik dan Prosesnya Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Gambiran Tahun Pelajaran 2016/2017;** Selatika Pidiana; 130210204011; 2017; 58 Halaman; Progam Studi Guru Sekolah Dasar; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang sangat penting di sekolah dasar. Pada saat proses pembelajaran siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Sesuai dengan hakikat pembelajaran IPA sebagai proses, siswa diharapkan memperoleh pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan kompetensi siswa. Sesuai dengan hakikat pembelajaran IPA sebagai proses, maka pembelajaran IPA harus berpusat pada siswa (*student centered*) supaya proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada guru kelas IV SDN 03 Gambiran pada saat pembelajaran IPA masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Siswa cenderung kurang aktif dan pembelajaran menjadi kurang efektif. Hal tersebut menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini didasarkan pada data dokumen nilai ulang harian siswa pada mata pelajaran IPA terdapat 14 siswa atau 77,78% yang belum mencapai KKM ( $\geq 70$ ).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan prosesnya menggunakan model *Picture and Picture* pada siswa kelas IV SDN 03 Gambiran tahun pelajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan prosesnya menggunakan model *Picture and Picture*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 03 Gambiran pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 18 yang terdiri dari 11 siswa laki-

laki dan 7 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data pada penelitian adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Gambiran tahun pelajaran 2016/2017 meningkat selama proses pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture*. Rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 10,44% pada siklus I sebesar 71,16% (kriteria aktif) pada siklus II meningkat menjadi 81,6% (kriteria sangat aktif) pada siklus II. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 14,22 pada siklus I sebesar 66,38 meningkat menjadi 80,6 pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan siswa menjadi aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru. Saran yang diberikan pada pihak sekolah dan berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menerapkan model *Picture and Picture* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan bagi peneliti lain dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih lanjut. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Gambiran pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan prosesnya.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Menggunakan Model Picture and Picture Pokok Bahasan Perubahan Lingkungan Fisik dan Prosesnya Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Gambiran Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (SI) pada Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Agustiniingsih, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam penulisan skripsi ini;
2. Bapak Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku dosen penguji dan Bapak Drs. Nuriman, Ph.D selaku dosen pembahas yang telah memberikan bimbingan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
3. Keluargaku tercinta yang telah memberikan nasihat dan dukungannya;
4. Saudara-saudaraku tersayang yang telah memberikan kasih sayang dan dukungannya;
5. Kepala sekolah dan dewan guru SDN 03 Gambiran yang telah memberikan izin penelitian;
6. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini;

Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharap untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 2 April 2017

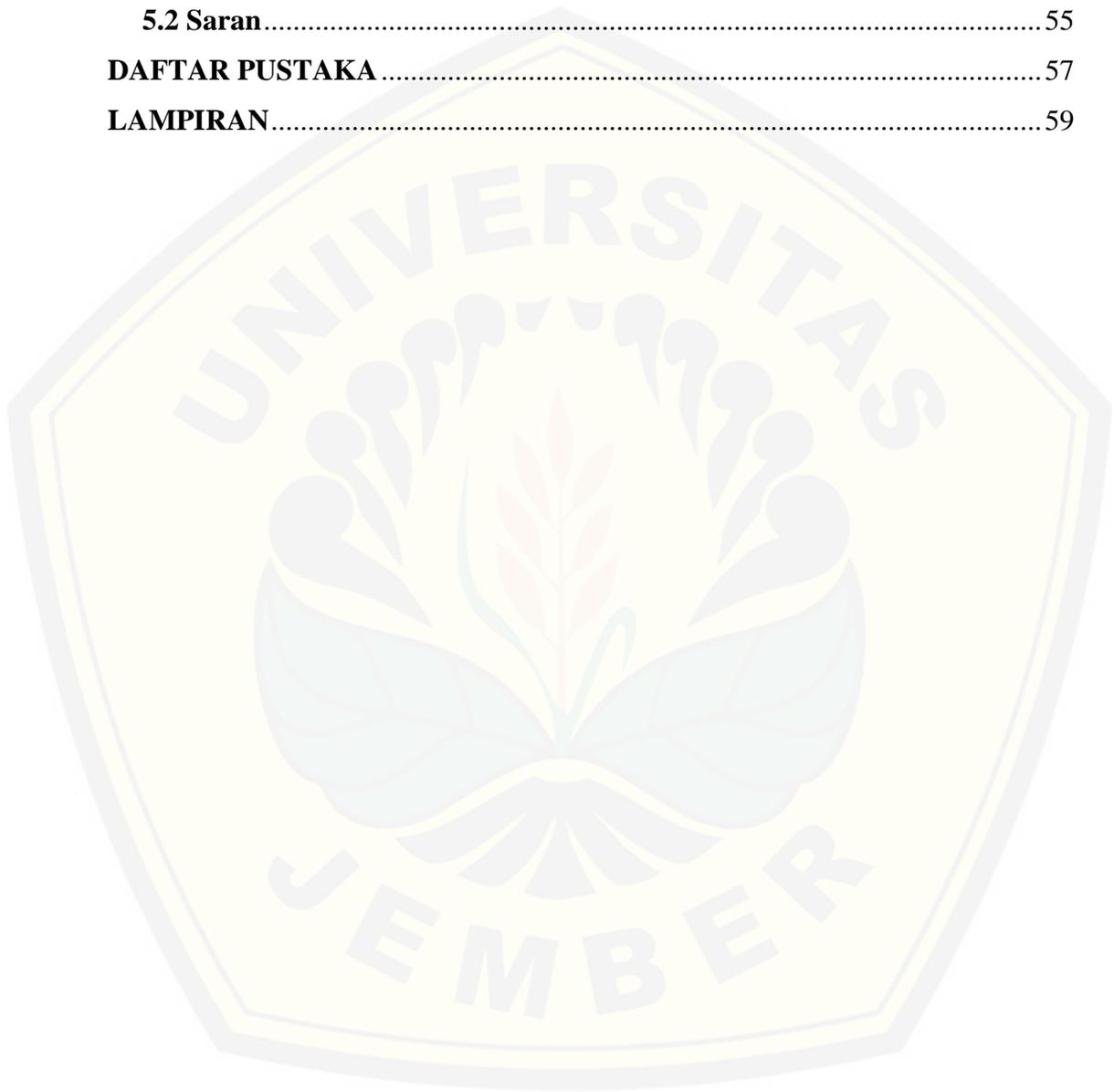
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGANTAR</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
<b>2.1 Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar</b> .....	7
2.1.1 Hakikat Pembelajaran IPA .....	7
2.1.2 Pembelajaran IPA di SD .....	8
<b>2.2 Model Pembelajaran</b> .....	9
<b>2.3 Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i></b> .....	9
2.3.1 Pengertian dan Karakteristik Model <i>Picture and Picture</i> .....	9
2.3.2 Teori Yang Mendasari Model <i>Picture and Picture</i> .....	11
2.3.3 Langkah-Langkah Model <i>Picture and Picture</i> .....	11

2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Picture and Picture</i> .....	13
<b>2.3 Penerapan Model <i>Picture and Picture</i> .....</b>	<b>13</b>
<b>2.4 Aktivitas Belajar Siswa .....</b>	<b>15</b>
<b>2.5 Hasil Belajar Siswa.....</b>	<b>16</b>
<b>2.6 Penelitian Relevan .....</b>	<b>17</b>
<b>2.7 Kerangka Berfikir .....</b>	<b>20</b>
<b>2.8 Hipotesis Tindakan.....</b>	<b>21</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
<b>3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>3.2 Defenisi Operasional .....</b>	<b>22</b>
<b>3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>3.4 Prosedur Penelitian .....</b>	<b>23</b>
3.4.1 Tindakan Pendahuluan .....	24
3.4.2 Pelaksanaan Siklus I.....	25
3.4.3 Pelaksanaan Siklus II .....	27
<b>3.5 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>28</b>
3.5.1 Metode Observasi.....	28
3.5.2 Metode Wawancara.....	29
3.5.3 Metode Tes .....	27
3.5.4 Metode Dokumentasi .....	29
<b>3.6 Analisis Data .....</b>	<b>29</b>
3.6.1 Aktivitas Belajar Siswa .....	29
3.6.2 Hasil Belajar Siswa .....	31
<b>BAB 4. Hasil dan Pembahasan .....</b>	<b>32</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>4.2 Pelaksanaan Tindakan.....</b>	<b>32</b>
4.1.1 Pelaksanaan Siklus I.....	32
4.1.2 Pelaksanaan Siklus II .....	37
<b>4.3 Analisis Data .....</b>	<b>39</b>
4.3.1 Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa .....	39
4.3.2 Analisis Data Hasil Belajar Siswa.....	46

<b>4.4 Pembahasan .....</b>	<b>50</b>
<b>4.5 Temuan Penelitian.....</b>	<b>53</b>
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>55</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>



**DAFTAR TABEL**

2.1 Langkah-langkah Pembelajaran .....	14
3.1 Kriteria Keaktifan Siswa .....	30
3.2 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa .....	30
3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa .....	31
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	32
4.2 Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I .....	40
4.3 Persentase Kriteria Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I .....	41
4.4 Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II .....	41
4.5 Persentase Kriteria Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II .....	42
4.6 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II .....	43
4.7 Peningkatan Kriteria Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II .....	45
4.8 Kriteria Hasil Belajar Siswa Prasiklus .....	46
4.9 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	47
4.10 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	47
4.10 Peningkatan Kriteria Hasil Belajar Siswa dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II .....	48

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir .....	20
3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Hopkins .....	24
4.1 Diagram Persentase Aktivitas Siswa Siklus I .....	40
4.2 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I.....	41
4.3 Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	42
4.4 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	43
4.5 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus 1 ke Siklus II.....	44
4.6 Diagram Peningkatan Kriteria Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	45
4.7 Diagram Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	46
4.8 Diagram Persentase Kriteria Hasil Belajar Siswa dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II .....	49
4.9 Diagram Rata-rata Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II .....	49

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian .....	59
Lampiran B. Pengumpulan Data .....	62
B.1 Pedoman Wawancara .....	62
B.2 Pedoman Observasi .....	62
B.3 Pedoman Tes .....	62
B.4 Pedoman Dokumentasi .....	63
Lampiran C. Hasil Wawancara Guru dan Siswa .....	64
C.1 Wawancara Guru Sebelum Tindakan .....	64
C.2 Wawancara Siswa Sebelum Tindakan .....	65
C.3 Wawancara Guru Setelah Tindakan .....	67
C.4 Wawancara Siswa Setelah Tindakan .....	68
Lampiran D. Daftar Nama Siswa .....	69
Lampiran E. Daftar Nama Kelompok Siswa .....	70
Lampiran F. Hasil Observasi .....	71
F.1 Hasil Observasi Guru Prasiklus .....	71
F.2 Hasil Observasi Peneliti Siklus I .....	72
F.3 Hasil Observasi Peneliti Siklus II .....	73
Lampiran G. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa .....	74
G.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	78
G.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	80
Lampiran H. Hasil Belajar Siswa .....	82
H.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus .....	82
H.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	84
H.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	86
Lampiran I. Silabus Pembelajaran .....	88
Lampiran J. RPP .....	89

J.1 RPP Siklus I Pertemuan I.....	89
J.2 RPP Siklus I Pertemuan II .....	92
J.3 RPP Siklus II.....	95
Lampiran K. Materi Perubahan Lingkungan Fisik dan Prosesnya .....	98
Lampiran L. <i>Picture and Picture</i> .....	103
Lampiran M. Lembar Kerja Kelompok (LKK).....	108
L.1 LKK Siklus I Pertemuan I.....	108
L.2 LKK Siklus I Pertemuan II.....	110
L.3 LKK Siklus II.....	111
Lampiran M. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar .....	114
M.1 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I.....	114
M.2 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II .....	121
Lampiran N. Soal Tes Hasil Belajar .....	128
N.1 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I .....	128
N.2 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	131
Lampiran O. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar .....	134
O.1 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I.....	134
O.2 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II .....	136
Lampiran P. Dokumentasi Lembar Kerja Kelompok .....	138
P.1 Dokumentasi Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan I.....	138
P.2 Dokumentasi Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan II .....	140
P.3 Dokumentasi Lembar Kerja Kelompok Siklus II.....	141
Lampiran Q. Dokumentasi Tes Hasil Belajar Siswa.....	144
Q.1 Dokumentasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	144
Q.2 Dokumentasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	148
Lampiran R. Foto Kegiatan Pembelajaran .....	152
Lampiran S. Surat Izin Penelitian .....	156
Lampiran T. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	157
Lampiran U. Daftar Riwayat Hidup.....	158

## BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan meliputi: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensi sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik menurut Basri (dalam Tatang 2012:14). Pendidikan merupakan salah usaha untuk mendewasakan manusia seutuhnya, baik oleh dirinya sendiri maupun orang lain. Agar peserta didik memiliki kemampuan berfikir, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukan.

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang suatu gejala dan keadaan alam, IPA berhubungan dengan kumpulan pengetahuan yang berupa prinsip atau konsep, fakta saja tetapi juga suatu proses penemuan (Susanto, 2013:165). IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dan sangat penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, yang dimulai dari jenjang sekolah dasar maupun sampai sekolah menengah.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan yaitu lemahnya pelaksanaan pada proses pembelajaran yang diterapkan guru di sekolah. Selama ini pada saat proses pembelajaran berlangsung guru kurang mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Dalam pembelajaran yang berlangsung saat ini lebih menekankan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi yang telah didapat siswa selama pembelajaran, sehingga siswa dituntut untuk mengingat informasi tanpa harus memahami informasi yang telah diperoleh siswa. Kondisi

ini terjadi pada pembelajaran IPA di sekolah dasar yang proses pembelajarannya masih dilakukan secara konvensional yaitu pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Guru belum sepenuhnya melakukan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa lebih fokus dalam menulis dan mendengarkan. Dalam hal ini guru juga belum menggunakan berbagai pendekatan/strategi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran, kebanyakan guru hanya terpaku pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar.

Pada proses pembelajaran IPA di sekolah, penggunaan model pembelajaran merupakan hal yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru hanya berperan sebagai fasilitator yang berhak untuk melakukan rekayasa pembelajaran (Dimiyanti dan Mujiono, 2002:3). Guru berhak untuk memberikan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa sesuai dengan materi yang diberikan. Metode yang diberikan harus mampu melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran IPA. Hal ini sesuai pernyataan (Dimiyati dan Mujiono, 2002:45) dalam bukunya belajar dan pembelajaran, belajar melalui pengalaman langsung, siswa tidak sekedar mengamati secara langsung, tetapi harus menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan, dan tanggung jawab terhadap hasil yang dipelajari. Keterlibatan siswa tersebut diharapkan dapat mencapai belajar yang optimal.

Bedasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan guru kelas IV SDN 03 Gambiran menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 03 Gambiran masih tergolong rendah. Hal ini didasarkan pada saat proses pembelajaran masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Dari 18 siswa yang ada di kelas IV, hanya ada beberapa siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, sedangkan siswa yang lainnya masih tergolong pasif dalam pembelajaran. Siswa lebih cenderung berbicara dengan temannya dan mengabaikan penjelasan dari guru. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional. Guru hanya menggunakan metode ceramah, penugasan dan tanya jawab dalam proses pembelajaran. Guru

kurang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa kurang tertarik pada saat mengikuti pembelajaran. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru kurang melibatkan siswa secara aktif. Guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk berkelompok, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa merasa bosan dan cenderung pasif.

Berdasarkan hasil observasi dan informasi yang ada di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Gambiran masih sangat rendah pada mata pelajaran IPA. Hal ini berdasarkan hasil data ulangan siswa pada materi sebelumnya yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan skor rata-rata 60,06 atau termasuk dalam kategori cukup. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPA di SDN 03 Gambiran adalah 70. Dari 18 siswa yang ada di kelas IV, 77,78% atau 14 siswa belum mencapai KKM, sedangkan siswa yang sudah mampu mencapai KKM sebesar 22,23% atau 4 siswa dapat dikatakan tuntas. Kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila  $\geq 75$  dari jumlah siswa yang ada di kelas sudah mampu mencapai KKM.

Permasalahan yang ingin diselesaikan pada pembelajaran ini yaitu rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan prosesnya. Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu 1) guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa pada proses pembelajaran IPA untuk berkelompok; 2) kurang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa kurang tertarik pada saat mengikuti pembelajaran; 3) guru masih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dengan pelajaran yang diajarkan guru. Masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri, berbicara dengan temannya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan mengubah metode ceramah yang hanya berfokus pada guru dan teks buku, menjadi metode yang lebih menarik perhatian siswa dan pembelajarannya lebih bermakna yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat.

Berdasarkan pada permasalahan diatas, perlu adanya variasi model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model

pembelajaran yang digunakan juga akan berpengaruh dengan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang dikemas dalam bentuk gambar cenderung disukai siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran yang cocok untuk guru adalah model *Picture and Picture* merupakan salah satu alternatif untuk menciptakan pembelajaran IPA yang aktif. Pembelajaran yang menggunakan model *Picture and Picture* dilakukan dengan cara guru memperlihatkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi pelajaran, kemudian guru menunjuk siswa maju secara bergantian mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang benar dan logis. Model *Picture and Picture* memiliki keunggulan yaitu 1) memudahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksudkan oleh guru ketika menyampaikan materi pembelajaran; 2) siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar; 3) siswa dapat membaca satu per satu sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar-gambar yang diberikan; 4) siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari, yakni bermain gambar; 5) adanya saling kompetensi antarkelompok dalam penyusunan gambar yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga suasana kelas terasa redup; 6) siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan yang ada pada gambar; 7) menarik bagi siswa dikarenakan melalui audio visual dalam bentuk gambar-gambar (Shoimin, 2014:125).

Model *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model ini dipandang cocok diterapkan dalam pembelajaran IPA karena memiliki ciri-ciri aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Model ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* dapat melibatkan semua siswa untuk aktif dalam proses belajar dan memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih menarik, siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung dan siswa juga lebih mudah memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik melakukan PTK (penelitian tindakan kelas) tentang : **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Menggunakan Model *Picture and Picture* Pokok Bahasan Perubahan Lingkungan Fisik dan Prosesnya Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Gambiran Tahun 2016/2017”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan prosesnya menggunakan model *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN 03 Gambiran Tahun Pelajaran 2016/2017?
- b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan prosesnya menggunakan model *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN 03 Gambiran Tahun Pelajaran 2016/2017?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA pada pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan prosesnya menggunakan model *Picture and Picture*.
- b. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan prosesnya menggunakan model *Picture and Picture*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa masukan berbagai pihak, antara lain :

a. bagi guru

memperoleh pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran yang baik sehingga dapat menentukan model pembelajaran yang cocok sesuai dengan materi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. bagi kepala sekolah

dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan proses belajar mengajar yang lebih baik untuk meningkatkan mutu pendidikan.

c. bagi peneliti

dengan hasil penelitian ini, dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

d. bagi peneliti lain

dengan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan apabila mengadakan penelitian sejenis.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan beberapa kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (1) pembelajaran IPA di SD, (2) model pembelajaran, (3) model *Picture and Picture*, (4) penerapan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan prosesnya, (5) aktivitas belajar, (6) hasil belajar, (7) penelitian yang relevan, (8) kerangka berfikir, (9) hipotesis tindakan

### 2.1 Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

#### 2.1.1 Hakikat Pembelajaran IPA

Belajar adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman (Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, 2010:12). Menurut R. Gagne (dalam Susanto, 2013:1) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran adalah aktivitas profesional yang dilakukan oleh orang yang peduli terhadap pembelajaran yang terdiri dari lima aktivitas utama, yaitu mendesain, mengembangkan, mengimplementasikan, mengelola, dan mengevaluasi (Reigeluth dalam Bektiarso, 2015:21). Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Susanto, 2013:19). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat interaksi positif antara guru dengan siswa dengan segala potensi dan sumber yang

ada untuk menciptakan kondisi belajar yang aktif dan menyenangkan untuk mencapai suatu tujuan belajar tertentu.

### 2.1.2 Pembelajaran IPA di SD

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa alam yang disusun secara sistematis berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan manusia (Samatowa, 2011:3). Hakikat pembelajaran sains didefinisikan sebagai ilmu tentang alam yang dalam bahasa Indonesia disebut ilmu pengetahuan alam, yang diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu (1) ilmu pengetahuan alam sebagai produk yaitu kumpulan hasil penelitian yang dilakukan oleh ilmuwan dan sudah membentuk konsep yang dikaji sebagai kegiatan empiris dan analitis, (2) ilmu pengetahuan sebagai proses yaitu untuk menggali dan memahami pengetahuan tentang alam, (3) ilmu pengetahuan sebagai sikap. Sikap dalam pembelajaran IPA di SD adalah sikap ilmiah terhadap alam (Susanto, 2013:167-169).

Adapun tujuan pembelajaran IPA di SD dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP, 2006) sebagai berikut:

1. memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya
2. mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat
4. mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan
5. meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam
6. meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
7. memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang berdasarkan pada prinsip-prinsip, yang dapat

menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di sekolah dasar dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut pembelajaran IPA akan mendapatkan pengalaman langsung melalui pengamatan, diskusi, penyelidikan sederhana. Pembelajaran tersebut dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa yang di identifikasikan dengan merumuskan masalah, menarik kesimpulan, sehingga siswa mampu berpikir kritis melalui pembelajaran IPA.

## 2.2 Model Pembelajaran

Menurut Joyce (dalam Trianto, 2007:5) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas ataupun tutorial untuk menentukan erangkat-perangkat pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar yang akan diajarkan. Menurut Soekamto (dalam Shoimin, 2014:23) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dalam merencanakan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

## 2.3 Model Pembelajaran *Picture and Picture*

### 2.2.1 Pengertian dan Karakteristik Model *Picture and Picture*

Menurut Kurniasih (2016:44) model *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Sedangkan menurut Suprijono (dalam Huda,2013:236) model *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa model *Picture and Picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar tersebut menjadi faktor utama pada saat proses pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru sudah menyiapkan gambar-gambar dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture* diawali guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai setelah guru menyampaikan materi sebagai pengantar, kemudian guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan, tetapi guru memanggil siswa secara bergantian untuk memasang dan mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, dari alasan urutan gambar tersebut guru menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai (Shoimin,2013).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. model *picture and picture* dimulai dengan guru menyampaikan materi pelajaran sebagai pemula.
2. model *picture and picture* menggunakan gambar dalam proses pembelajaran.
3. guru memanggil siswa secara bergantian untuk menempelkan gambar menjadi urutan yang logis.
4. guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
5. dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Pelaksanaan model *Picture and Picture* ini siswa dituntut untuk bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dikerjakan di dalam kelompoknya. Siswa juga harus menyamakan persepsinya tentang gambar yang telah diberikan, sehingga setiap anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama. Dalam model ini siswa harus membagi tugas dan tanggung jawab dalam kelompoknya, serta siswa dapat memberikan evaluasi pada setiap anggota

kelompok dengan menunjuk ketua kelompok. Hal tersebut dapat dilakukan secara bergantian.

### 2.2.2 Teori yang mendasari model *Picture and Picture*

Teori belajar pada dasarnya merupakan penjelasan mengenai bagaimana terjadinya belajar atau bagaimana informasi diproses di dalam pikiran siswa (Trianto, 2007:13). Berdasarkan teori belajar, penggunaan model pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Teori-teori baru dalam psikologi pendidikan dikelompokkan dalam teori pembelajaran konstruktivis (*constructivist theories of learning*). Teori konstruktivis ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan ilmu pengetahuan sendiri. dalam artian yaitu guru hanya berperan sebagai fasilitator dan siswa yang berperan aktif dalam memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah, dan menemukan ide-ide sendiri.

Menurut teori konstruktivis, prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi siswa harus membangun sendiri pengetahuannya (Trianto, 2007:13). Guru dapat memberikan kemudahan siswa dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan ide-ide sendiri.

Model pembelajaran *Picture and Picture* didasarkan pada teori konstruktivis karena pada model pembelajaran *Picture and Picture* siswa berperan aktif pada saat proses pembelajaran. Pada model pembelajaran *Picture and Picture*, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Guru menyiapkan beberapa gambar kemudian siswa mendiskusikan jawaban bersama anggota kelompok. Sehingga siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Melalui diskusi diharapkan setiap siswa memiliki rasa tanggung jawab dan saling bekerja sama dengan baik.

### 2.2.3 Langkah-langkah Model *Picture and Picture*

Langkah-langkah penggunaan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPA sebagai berikut (Suprijono, 2014:144-145).

a. Tahap 1: Penyampaian Kompetensi

Pada tahap ini, guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian, siswa dapat mengukur sampai sejauh mana kompetensi yang harus mereka kuasai.

b. Tahap 2: Presentasi Materi

Pada tahap penyajian materi, guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Pada tahap inilah, guru harus berhasil memberi motivasi pada beberapa siswa yang kemungkinan masih belum siap.

c. Tahap 3: Penyajian Gambar

Pada tahap ini, guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan.

d. Tahap 4: Pemasangan Gambar

Pada tahap ini, guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis.

e. Tahap 5: Penjajakan

Tahap ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan di balik urutan gambar yang disusunnya.

f. Tahap 6: Penyajian Kompetensi

Berdasarkan penjelasan urutan gambar-gambar tersebut, guru bisa mulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

g. Tahap 7: Penutup

Di akhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat materi dan kompetensi dalam ingatan siswa.

#### 2.2.4 Kelebihan Dan Kekurangan Model *Picture and Picture*

Kelebihan dari pembelajaran model *Picture and Picture* menurut Shoimin (2014:67) sebagai berikut:

1. memudahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksudkan oleh guru ketika menyampaikan materi pembelajaran
2. siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar
3. siswa dapat membaca satu per satu sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar-gambar yang diberikan
4. siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari, yakni bermain gambar
5. adanya saling kompetensi antarkelompok dalam penyusunan gambar yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga suasana kelas terasa redup
6. siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan yang ada pada gambar
7. menarik bagi siswa dikarenakan melalui audio visual dalam bentuk gambar-gambar.

Kekurangan dari pembelajaran model *Picture and Picture* menurut Huda (2014:239) sebagai berikut:

1. memakan banyak waktu
2. munculnya kekhawatiran akan terjadinya kekacauan di kelas
3. adanya beberapa siswa tertentu yang terkadang tidak senang jika disuruh bekerja sama dengan yang lain
4. kebutuhan akan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.

### **2.3 Penerapan model *Picture and Picture* dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Lingkungan Fisik dan Prosesnya.**

Langkah-langkah pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan prosesnya dengan menggunakan penerapan model *Picture and Picture* yang disajikan pada tabel 2.1 sebagai berikut.

Tabel 2.1 Penerapan model *Picture and Picture* pada pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan prosesnya.

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru membimbing berdo'a bersama.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa secara bersama menjawab salam.</li> <li>2. Siswa berdo'a bersama.</li> <li>3. Siswa menyebutkan peristiwa alam yang sering terjadi di lingkungan sekitar.</li> <li>4. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru menjelaskan materi mengenai perubahan lingkungan fisik dan prosesnya.</li> <li>7. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.</li> <li>8. Guru memperlihatkan gambar-gambar kepada siswa.</li> <li>9. Guru memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang benar dan logis.</li> <li>10. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran untuk gambar tersebut.</li> <li>11. Dari alasan tersebut guru menanamkan konsep materi sesuai konsep yang akan dicapai.</li> <li>12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>13. Guru memberikan LKK.</li> <li>14. Guru dan siswa membahas LKK.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>6. Siswa berkumpul dengan anggota kelompok.</li> <li>7. Siswa memperhatikan gambar-gambar yang sudah guru sediakan</li> <li>8. Siswa maju untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang benar dan logis.</li> <li>9. Siswa menjelaskan tentang dasar pemikiran urutan gambar tersebut.</li> <li>10. Siswa bertanya mengenai materi yang belum di pahami.</li> <li>11. Siswa mengejakan LKK.</li> <li>12. Siswa dan guru membahas LKK.</li> </ol>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>15. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran hari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>13. Siswa bersama guru menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran</li> </ol>

---

ini.	hari ini.
16. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.	14. Siswa berdo'a bersama.

---

#### 2.4 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas merupakan melakukan suatu kegiatan secara aktif. Sedangkan aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Belajar menurut Djamarah (2011:13) serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dan interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Aktivitas belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (William, 2013:155). Aktivitas menunjukkan bahwa adanya kebutuhan untuk aktif pada saat melakukan kegiatan-kegiatan dalam proses belajar seperti bertanya, mengemukakan pendapat, mengerjakan tugas yang diberikan guru, dapat bekerja sama dengan siswa lain serta bertanggung jawab terhadap tugasnya. Menurut Sardiman (2016:100) aktivitas belajar adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran yang terjadi baik secara fisik maupun mental. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh suatu perubahan baik secara fisik maupun mental untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Paul B. Diedrich (dalam Sardiman, 2016:101) menggolongkan aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. *visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain;
2. *oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi;
3. *listening activities*, sebagai contoh mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato;

4. *writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin;
5. *drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram ;
6. *motor activities*, yang termasukdi dalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak;
7. *mental activities*, sebagai contoh misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan;
8. *emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada pokok bahasan Perubahan Lingkungan Fisik dan Prosenya yang akan diukur sebagai berikut: *visual activities* (kegiatan-kegiatan visual), *oral activities* (kegiatan-kegiatan lisan), *listening activities* (kegiatan mendengarkan), *mental activities* (kegiatan-kegiatan mental), *emotional activities* (kegiatan-kegiatan emosional). (1) *oral activities*: siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan, serta diskusi dalam kelompok; (2) *visual activities*: siswa mengurutkan gambar; (3) *listening activities*: siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat memberikan penjelasan; (4) *mental activities*: siswa presentasi hasil diskusi kelompok.

## 2.5 Hasil Belajar Siswa

Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Winkel dalam Purwanto, 2014:39). Perubahan tersebut diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan).

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan penidikan (Purwanto, 2014:54). Menurut Susanto (2016:5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah

mengalami proses belajar. kemampuan belajar yang dimiliki peserta didik dapat dilihat dari skor hasil belajar.

Evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengumpulan informasi dan pertimbangan membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar Sunal (dalam Susanto, 2013:5). Bloom (dalam Bektiarso, 2015:42-50) membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang menaruh perhatian pada pengembangan kapabilitas dan keterampilan intelektual. Bloom mengklasifikasikan menjadi 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Klasifikasi tersebut kemudian direvisi, dari semula kata benda menjadi kata kerja dan atributnya pun ada perubahan yaitu:

1. Mengingat merupakan kemampuan kognitif yang paling rendah tingkatannya.
2. Memahami merupakan kemampuan untuk melihat hubungan fakta dengan fakta.
3. Menerapkan merupakan kemampuan kognitif untuk memahami aturan, hukum, rumus, dan menggunakan memecahkan masalah.
4. Menganalisis merupakan kemampuan menguraikan permasalahan atau obyek ke unsur-unsurnya dan menentukan bagaimana saling keterkaitan antar unsur-unsur tersebut.
5. Mengevaluasi merupakan kemampuan membuat penilaian dan mengambil keputusan dari hasil penilaian.

## 2.6 Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat dilihat bahwa pembelajaran IPA menggunakan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Irma Priyanti (2012) dengan judul “Peningkatan aktivitas dan hasil belajar ipa pokok bahasan

penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan melalui model *Picture and Picture* pada siswa kelas IV SDN Wringinagung 03 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat baik. Pada siklus I presentase rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 70.6% dan pada siklus II meningkat menjadi 81.5%. Ketuntasan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari tahap prasiklus sampai siklus II. Pada pra siklus ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal 28.5% meningkat pada siklus I menjadi 71.3% dan pada siklus II menjadi 79,87%.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Anisa Fajarwati (2012) dengan judul “Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan aktivitas dan ketuntasan hasil belajar ipapokok bahasan rantai makanan padasiswa kelas IV MI Baitul Ridlo Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2011/2012”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa secara klasikal pada siklus I 73,6%, sedangkan pada siklus II sebesar 88, 2%. Sehingga aktivitas belajar siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 14,6%. Hasil belajar siswa pada siklus I 57,14%, sedangkan pada siklus II 78,45% sehingga mengalami peningkatan sebesar 21,31%. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pokok bahasan rantai makanan pada siswa kelas IV MI Baitul Ridlo Umbulsari Jember.

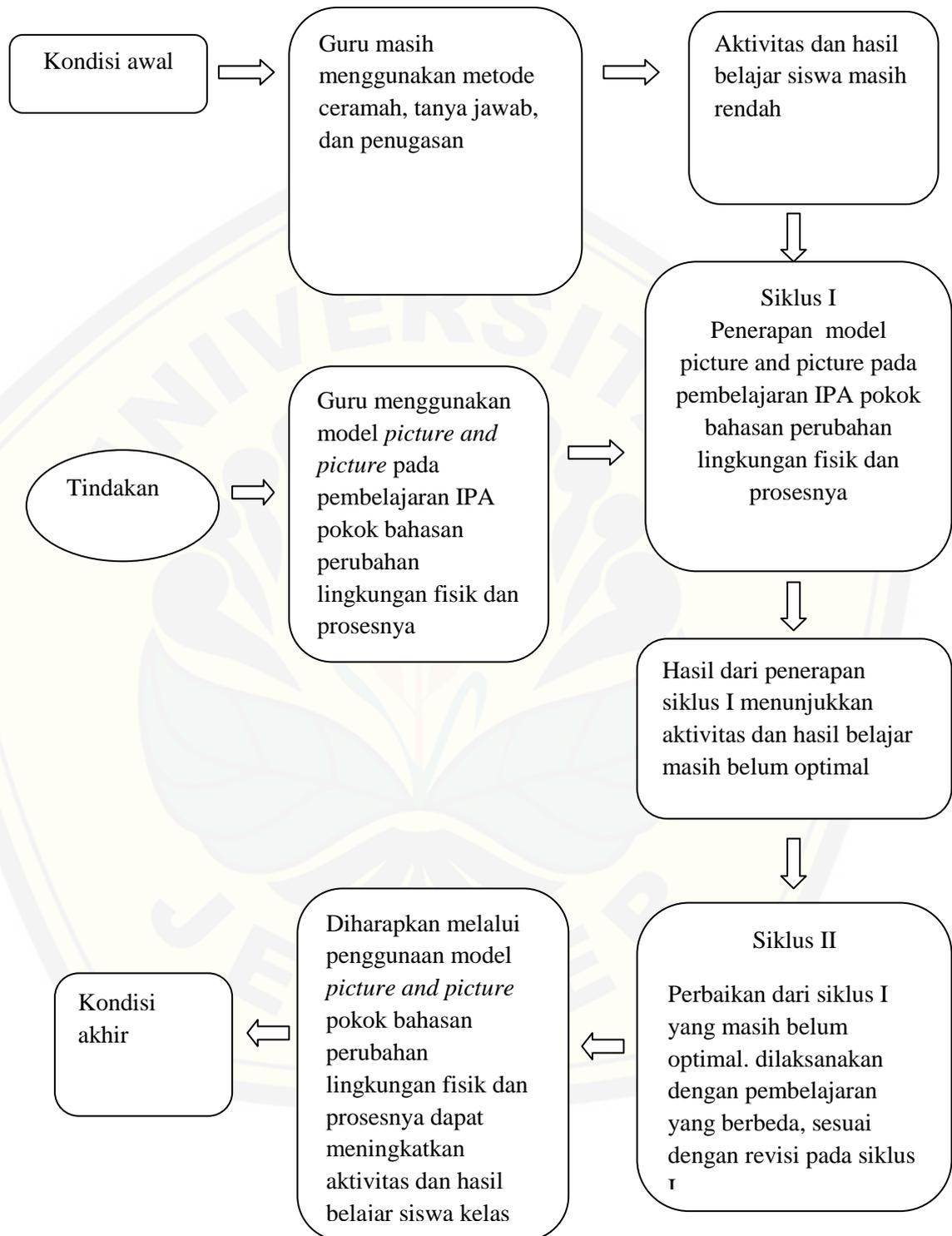
Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Dewi Diansari (2011) dengan judul “penerapan model *Picture and Picture* untuk meningkatkan pembelajaran ipa siswa kelas IV SDN Gampingan 01 Pagak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus I diperoleh presentase aktivitas siswa yaitu 54,6% pada siklus II menjadi 75,8% sehingga aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 21,2%. Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata yaitu 69,1% pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,8% sehingga rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebesar 16,7%.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ria Windardini (2011) dengan judul “peningkatan aktivitas dan hasil belajar ipa menggunakan model *Picture and Picture* siswa kelas IV semester I SDN 1 Kepundungan Srono Banyuwangi Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus I presentase aktivitas belajar siswa sebesar 60.5% dan pada siklus II meningkat menjadi 75.85%. ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I 70.35% dan pada siklus II meningkat menjadi 85.50%.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Rahayu Nanda (2010) dengan judul “Penerapan model *Picture and Picture* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IPA 3 SMAN 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada aktivitas belajar siswa. Presentase rata-rata aktivitas belajar siswa berdasarkan observasi pada pra siklus 30.72% pada siklus I meningkat menjadi 79.14% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 88.87%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IPA 3 SMAN 8 Surakarta.

Penelitian yang dilakukan Irma, Anisa, Dewi, Ria, dan Rahayu dapat dijadikan acuan dalam penelitian sekarang. Hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan gambaran dan kekuatan untuk meneliti kembali penerapan model *picture and picture* pada tempat, waktu, dan mata pelajaran yang berbeda. Yaitu penelitian yang dilaksanakan di SDN 03 Gambiran pada mata pelajaran IPA.

## 2.7 Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 bagan kerangka berfikir

Bagan tersebut menunjukkan bahwa pada kondisi awal guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Sehingga pada proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 03 Gambiran belum efektif. Hal ini yang menyebabkan aktivitas belajar siswa rendah berdampak juga pada hasil belajar siswa yang masih rendah. Karena guru kurang menggunakan metode yang bervariasi. Sehingga siswa tidak memiliki daya tarik dalam mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti merancang pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* yang dapat melibatkan siswa secara langsung untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, apabila pada siklus I aktivitas dan hasil belajar siswa belum optimal maka dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II pembelajaran yang dilakukan sama tetapi kegiatan pembelajaran yang berbeda sesuai dengan revisi pada siklus I. Pada kondisi akhir di siklus II penggunaan model *picture and picture* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa SDN 03 Gambiran Tahun Pelajaran 2016/2017.

## 2.8 Hipotesis Tindakan

Untuk pemecahan masalah penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

- a. Jika guru menerapkan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan prosesnya maka aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 03 Gambiran akan meningkat.
- b. Jika guru menerapkan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan prosesnya maka hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Gambiran akan meningkat

### BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang (1) tempat, waktu, dan subjek penelitian, (2) definisi operasional, (3) jenis dan rancangan penelitian, (4) prosedur penelitian, (5) teknik pengumpulan data, (6) analisis data.

#### 3.1 Tempat , Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Gambiran kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi. Pembelajaran IPA dilaksanakan pada hari Rabu 07.00 – 08.30 dan hari Kamis 07,00 – 08.30 pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 03 Gambiran Banyuwangi semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 18 yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

#### 3.2 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka disini akan dijelaskan operasional dari variabel-variabel tersebut

##### 1. Model *Picture and Picture*

Model *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model *Picture and Picture* memiliki beberapa karakteristik yang membedakan model pembelajaran ini dengan model pembelajaran yang lain, karakteristik tersebut yaitu: a) model picture and picture dimulai dengan guru menyampaikan materi pelajaran sebagai pengantar; b) model picture and picture menggunakan gambar dalam proses pembelajaran; c) guru memanggil siswa secara bergantian untuk menempelkan atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis; d) guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut; e) dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

## 2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar yang dimaksud adalah segala aktivitas siswa kelas IV SDN 03 Gambiran yang terjadi selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, yang meliputi: siswa mendengarkan guru pada saat memberikan penjelasan siswa, siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan, siswa mengurutkan gambar, siswa berdiskusi dalam kelompok, siswa mampu presentasi hasil diskusi kelompok dalam proses pembelajaran berlangsung.

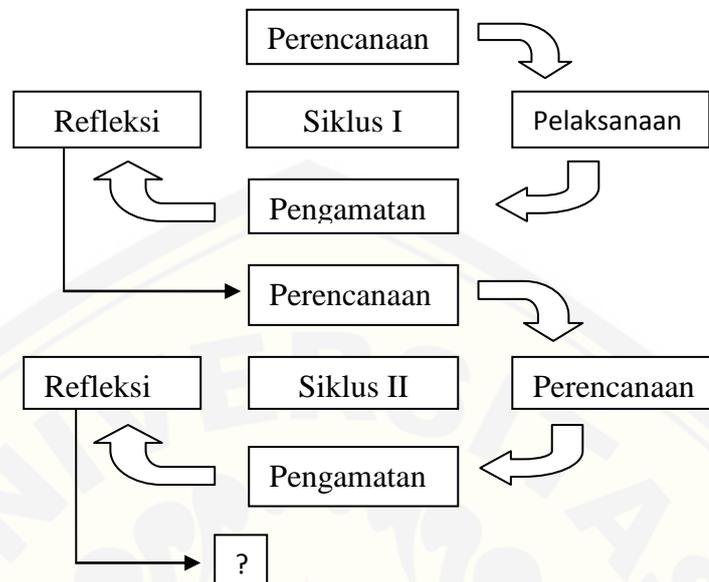
## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksudkan adalah hasil belajar yang telah dicapai siswa dalam pembelajaran IPA setelah mempelajari pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan prosesnya dengan menggunakan model *Picture and Picture* dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Hasil belajar siswa diidentifikasi dari hasil tes tulis yang berupa skor yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila nilai siswa yang tuntas diatas 75%.

### 3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah upaya guru dalam memperbaiki mutu proses belajar mengajar, yang akan berdampak pada hasil pelajaran (Arikunto, 2015: 196). Di samping itu, PTK merupakan penelitian yang menggunakan siklus atau putaran tindakan berkelanjutan, maka putaran atau siklusnya minimal dua kali. Setiap putaran melalui empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2015:194). Tujuan dari PTK adalah perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar. Langkah-langkah penelitian PTK terdiri dari empat tahap yaitu: (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi.

Berikut ini rancangan penelitian dapat dilihat dalam gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1 Desain PTK (Hopkins dalam Arikunto, 2015:42)

### 3.4 Prosedur Penelitian

#### 3.4.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan ini dilaksanakan sebelum pelaksanaan siklus. Tindakan pendahuluan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Gambiran dan upaya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sebagai langkah awal peneliti melaksanakan beberapa kegiatan. Kegiatan yang dilakukan pada tindakan pendahuluan ini adalah

- melakukan permohonan ijin kepada kepala sekolah yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.
- melakukan wawancara kepada guru kelas IV mengenai aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.
- mengumpulkan nilai mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 03 Gambiran tahun pelajaran 2016/2017 untuk mengetahui presentase ketuntasan klasikal siswa pada mata pelajaran IPA.

- d. melakukan observasi pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.
- e. menentukan jadwal penelitian.

### 3.4.2 Pelaksanaan Siklus I

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun rencana kegiatan berdasarkan masalah yang ditemukan di lapangan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Menyusun skenario pembelajaran yang menggunakan model *Picture and Picture*.

1. menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*.
2. menyiapkan media yang digunakan yaitu gambar-gambar.
3. menyusun daftar nama kelompok secara heterogen.
4. menyiapkan lembar kerja kelompok (LKK).
5. menyusun soal untuk tes hasil belajar siswa. Soal yang disusun terdiri dari 10 soal pertanyaan pilihan ganda, 10 soal uraian, dan 5 isian.
6. menyiapkan pedoman lembar observasi aktivitas siswa dan pedoman lembar observasi aktivitas guru (Peneliti) dalam menerapkan model *Picture and Picture*.

#### b. Tindakan

Kegiatan tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun menggunakan model *Picture and Picture* pada pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan lingkungan fisik terhadap daratan, maka akan dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Berikut ini rencana pelaksanaan tindakan kelas siklus I:

1. Pada pertemuan pertama akan dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture* dengan indikator mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik

dengan langkah-langkah sebagai berikut: *pertama*, guru menjelaskan materi tentang perubahan lingkungan fisik terhadap daratan secara singkat. *Kedua*, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menyuruh siswa mengamati gambar yang sudah guru siapkan. *Ketiga*, setelah itu guru memanggil siswa secara berganti untuk mengurutkan gambar secara logis dan benar.

2. Pada pertemuan kedua guru menjelaskan materi menggunakan model *Picture and Picture* dengan indikator menjelaskan pengaruh faktor penyebab perubahan terhadap daratan (angin, hujan, cahaya matahari, gelombang laut) dan memberi contoh perubahan daratan akibat angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut.
3. Pada pertemuan ketiga, guru memberikan tes berupa latihan soal yang harus dikerjakan oleh setiap siswa. Soal yang diberikan kepada siswa berupa pilihan ganda, soal uraian, dan soal isian.

c. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran berlangsung observer menilai aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh 3 observer yaitu guru kelas IV sebagai observer 1 yang akan bertugas untuk mengobservasi aktivitas peneliti (guru) selama proses pembelajaran berlangsung, untuk 2 observer yaitu mahasiswa dari PGSD Universitas Jember yang akan mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Observer juga akan mengetahui kendala yang dialami selama pembelajaran berlangsung

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji kembali segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran yang sebelumnya. kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi hasil belajar yang berupa nilai siswa. Pada kegiatan ini peneliti mengkaji sejauh mana pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Apabila pada siklus I aktivitas dan hasil belajar siswa

belum tercapai, maka dapat dilanjutkan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II. Penelitian pada siklus I dikatakan berhasil apabila rata-rata aktivitas dan hasil belajar siswa sudah meningkat 75% dari KKM yang sudah ditentukan.

### 3.4.3 Pelaksanaan Siklus II

#### a. Revisi Perencanaan

adapun yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut:

1. menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*.
2. menyiapkan media yang digunakan yaitu gambar-gambar.
3. menyiapkan lembar kerja kelompok (LKK).
4. menyusun soal untuk tes hasil belajar siswa. Soal yang disusun terdiri dari 10 soal pertanyaan pilihan ganda, 10 soal uraian, dan 5 isian.
5. menyiapkan pedoman lembar observasi aktivitas siswa dan pedoman lembar observasi aktivitas guru (Peneliti) dalam menerapkan model *Picture and Picture*.

#### b. Tindakan

Pada kegiatan ini yang dilakukan sama dengan pada siklus I. Pada tahap ini berupaya memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I selama proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Pada siklus II dilaksanakan dalam 1 pertemuan. Berikut ini rencana pelaksanaan pada siklus II:

1. Pada pertemuan pertama akan dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture* dengan langkah-langkah sebagai berikut: *pertama*, guru menjelaskan materi tentang perubahan lingkungan fisik terhadap daratan secara singkat. *Kedua*, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menyuruh siswa mengamati gambar yang sudah guru siapkan. *Ketiga*, setelah itu guru

memanggil siswa secara berganti untuk mengurutkan gambar secara logis dan benar.

2. Pada pertemuan kedua, guru memberikan tes berupa latihan soal yang harus dikerjakan oleh setiap siswa. Soal yang diberikan kepada siswa berupa pilihan ganda, soal uraian, dan soal isian.

c. Observasi

Pada kegiatan ini observasi dilakukan selama proses pembelajaran, peneliti di bantu oleh observer untuk melakukan observasi secara lebih teliti terhadap aspek-aspek yang belum tercapai pada siklus I. Sehingga dapat memperoleh data-data yang lebih lengkap.

d. Refleksi

Kegiatan ini dilakukan dengan melihat data pengamatan apakah tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Akan dilakukan tindakan apabila aktivitas dan hasil belajar siswa belum tercapai. Apabila pada siklus II terjadi ketuntasan belajar secara menyeluruh, maka pelaksanaan perbaikan akan dihentikan pada siklus II. Penelitian pada siklus II dikatakan berhasil apabila rata-rata aktivitas dan hasil belajar siswa sudah meningkat 75% dari KKM yang sudah ditentukan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

#### 3.5.1 Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk melihat seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Arikunto, 2015:221). Tujuan dari observasi yaitu untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan pada saat prasiklus, siklus I, dan siklus II

### 3.5.2 Metode Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara pertama kali dilakukan dengan guru kelas IV dan salah satu siswa kelas IV SDN 03 Gambiran sebelum diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture*. Kegiatan wawancara ini juga dilakukan setelah diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture* di SDN 03 Gambiran.

### 3.5.3 Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture*. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tulis. Tes dilakukan pada akhir siklus.

### 3.5.4 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Data tersebut didapat dari guru yang berisi nama siswa dan nilai siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 03 Gambiran tahun pelajaran 2016/2017.

## 3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh selama penelitian. Dalam penelitian ini Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes belajar siswa.

### 3.6.1 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar yang diamati dalam penelitian ini yaitu aktivitas belajar siswa yang dilakukan selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran yaitu: (1) *oral activities*: siswa berani mengemukakan pendapat, siswa berani mengajukan pertanyaan, dan diskusi dalam kelompok; (2) *visual activities*: siswa lengkapi dan mencocokkan gambar; (3) *listening activities*: siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat memberikan penjelasan; (4) *mental activities*: siswa presentasi hasil diskusi kelompok. Data aktivitas belajar siswa dapat diperoleh

dengan cara melaksanakan observasi secara langsung menggunakan model *Picture and Picture* pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Menurut Hobri (2007:166-167) persentase keaktifan siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$E = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

E = persentase keaktifan siswa

A = jumlah skor yang diperoleh siswa

N = jumlah skor maksimal

Untuk mengetahui kriteria keaktifan siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Keaktifan Siswa.

Persentase	Kriteria
$P \geq 80\%$	Sangat aktif
$70\% \leq p < 80\%$	Aktif
$60\% \leq p < 70\%$	Cukup aktif
$P < 60\%$	Tidak aktif

Sumber: Hobri (2007:167)

Persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal dapat dihitung menggunakan rumus:

$$Pak = \frac{Ak}{Nk} \times 100\%$$

Keterangan:

*Pak* = Persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal

*Ak* = Jumlah skor aktivitas seluruh siswa

*Nk* = Jumlah skor maksimum aktivitas belajar siswa

Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa secara klasikal, dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Persentase Aktivitas	Kriteria
$90\% \leq Pa \leq 100\%$	Sangat Aktif
$70\% \leq Pa \leq 90\%$	Aktif
$40\% \leq Pa \leq 70\%$	Cukup Aktif
$20\% \leq Pa \leq 40\%$	Kurang Aktif
$0\% \leq Pa \leq 20\%$	Sangat Kurang Aktif

### 3.5.2 Hasil Belajar Siswa

Menurut Hobri (2007:167) hasil belajar klasikal siswa dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan belajar secara klasikal

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang tuntas belajar

Untuk menghitung hasil belajar individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:  $pi$  = prestasi individual

$srt$  = skor riil tercapai

$si$  = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Rentangan Skor	Kriteria
80 – 100	Sangat Baik
70 – 80	Baik
60 – 70	Cukup
50 – 60	Kurang baik
0 – 49	Sangat kurang baik

Masyhud (2014:207)

Pada penelitian ini, target yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa secara klasikal dari prasiklus ke siklus I dan siklus II. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila persentase jumlah siswa pada kualifikasi memuaskan dapat meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 75%.

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

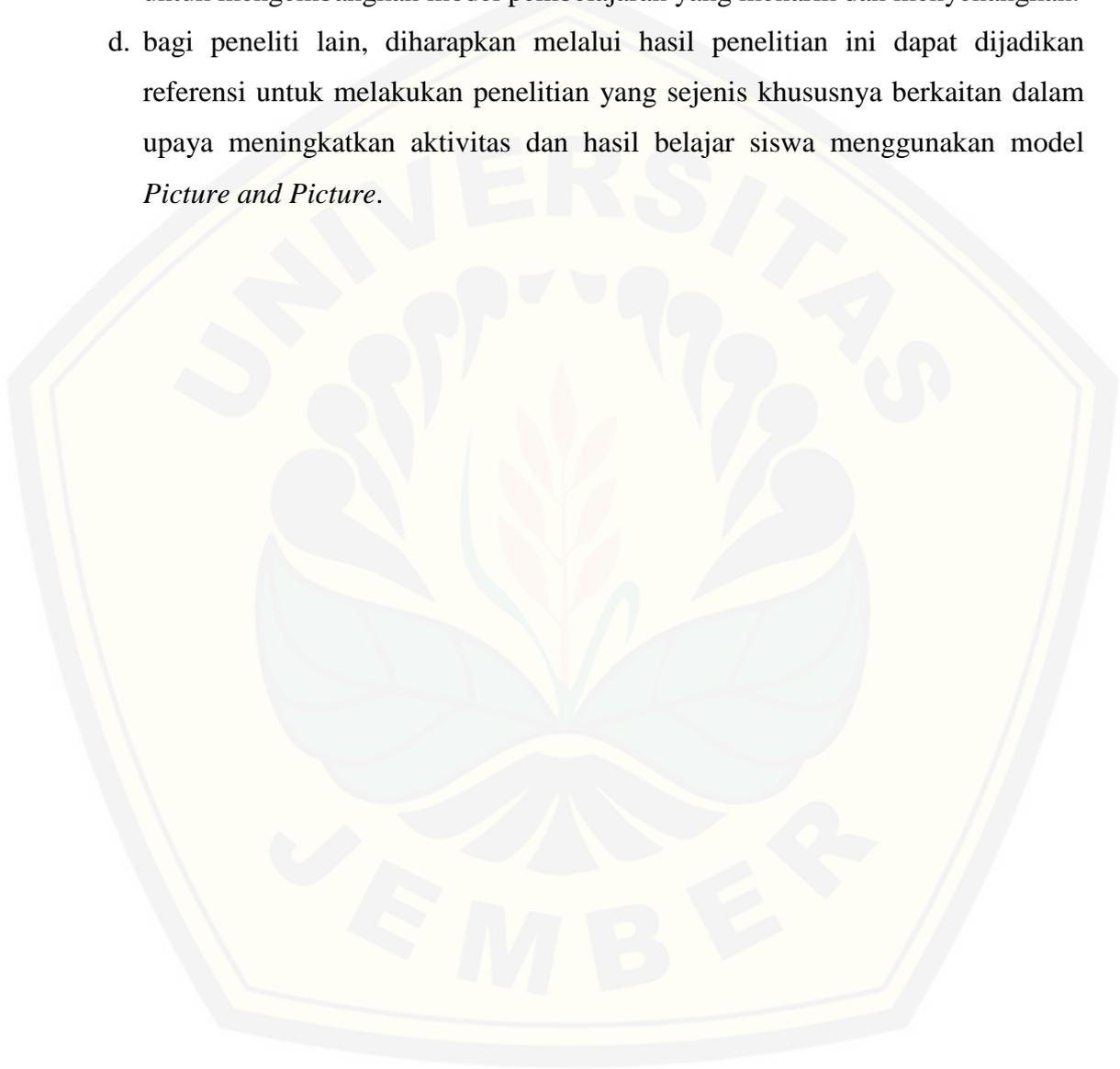
- a. penerapan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan prosesnya pada siswa kelas IV SDN 03 Gambiran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari presentase keaktifan belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 71,16% (termasuk kategori aktif) meningkat pada siklus II menjadi 81,6% (kategori sangat aktif). Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 10,44%.
- b. penerapan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan prosesnya pada siswa kelas IV SDN 03 Gambiran dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa. Pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 66,38 (kategori cukup baik) meningkat pada siklus II menjadi 80,6 (kategori sangat baik). Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 14,22

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- a. penerapan model *Picture and Picture* dapat berjalan dengan baik dalam proses pembelajaran maka dibutuhkan persiapan secara maksimal. Persiapan tersebut meliputi perencanaan pembelajaran yang baik, media pembelajaran yang sudah siap dipakai, dan meningkatkan kemampuan diri dalam mengkondisikan kelas secara maksimal agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Penguasaan materi yang akan diajarkan harus diutamakan supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

- b. bagi guru, diharapkan dapat mencari alternatif model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan supaya siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran dan siswa mudah memahami materi yang telah diajarkan.
- c. bagi kepala sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengembangkan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
- d. bagi peneliti lain, diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis khususnya berkaitan dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan model *Picture and Picture*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Baharuddin, dan Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR. Ruzz Media.
- Bektiarso, S. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Basir, A. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya. Airlangga University Press.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Moedjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diansari, D. 2011. *Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Gampingan 01 Pagak*. [serial online]. <http://library.um.ac.id>.
- Fajarwati, A. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Rantai Makanan Pada Siswa Kelas IV MI Baitul Ridlo Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2011/2012*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UNEJ.
- Huda, M. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jember: Pena Salsabila.
- Ikhwan dan Wahyudi. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: CV Sindunata.
- Kurniasih, I dan Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesional Guru*. Jakarta: Kata Pena
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMDPK.
- Nanda, R. 2010. *Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas XI IPA 3 SMAN 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010*. Tidak Diterbitkan. Universitas Sebelas Maret.
- Priyanti, I. 2012. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan melalui Model Picture*

*adn Picture Pada Siswa Kelas IV SDN Wringinagung 03 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012.* Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UNEJ.

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Samatowa, U. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.* Jakarta Barat: Puri Media.

Sardiman. 2006. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Shoimin, A. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.*

Suprijono, A. 2014. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Tatang, S. 2012. *Ilmu Pendidikan.* Bandung: Pustaka Setia.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.

Windardini, R. 2011. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Siswa Kelas IV Semester I SDN 1 Kepundungan Srono Banyuwangi Tahun Pelajaran 2010/2011.* Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UNEJ.

## LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

## MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model <i>Picture and Picture</i> Pokok Bahasan Perubahan Lingkungan Fisik dan Prosesnya Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Gambiran Tahun Pelajaran 2016/2017	<p>a. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV pada pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan prosesnya menggunakan model <i>Picture and Picture</i>?</p> <p>b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan prosesnya menggunakan model <i>Picture and Picture</i>?</p>	1. Pembelajaran IPA dengan menggunakan model <i>Picture and Picture</i>	<p>1. Langkah-langkah pembelajaran model <i>picture and picture</i> :</p> <p>a) Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</p> <p>b) Menyajikan materi sebagai pengantar</p> <p>c) Menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi</p> <p>d) Menunjuk/manggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis</p>	<p>1. Subjek penelitian: siswa kelas IV SDN 03 Gambiran</p> <p>2. Informan: Guru kelas IV SDN 03 Gambiran</p>	<p>1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas</p> <p>1. Metode pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Dokumentasi</p> <p>c. Wawancara</p> <p>d. Tes</p> <p>3. Persentase aktifitas belajar siswa</p> $E = \frac{A}{N} \times 100 \%$ <p>Keterangan : E = Presentase</p>	<p>1. Jika diterapkan model <i>Picture and Picture</i> dalam pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan prosesnya maka aktivitas belajar siswa akan meningkat</p> <p>2. Jika diterapkan model <i>Picture and Picture</i> pada pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan prosesnya</p>

Judul Penelitian	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
		2. Aktivitas belajar siswa	e) Menanyakan alasan dasar/pemikiran urutan gambar f) Menanamkan konsep materi g) Menyimpulkan materi 2. Aktivitas Siswa dalam pembelajaran : a. Mendengarkan penjelasan guru b. Berani bertanya/mengemukakan pendapat c. Melengkapi dan mencocokkan gambar d. Berdiskusi dalam kelompok e. Presentasi hasil diskusi kelompok 3. Skor hasil belajar dalam bentuk tes objektif dan		keaktifan siswa $A = \text{Jumlah skor yang diperoleh}$ $N = \text{Jumlah skor maksimal}$ 4. Persentase hasil belajar klasikal siswa: $P = \frac{n}{N} \times 100$ Keterangan : P = Persentase ketuntasan belajar secara klasikal N = Jumlah seluruh siswa n = Jumlah siswa yang tuntas belajar Persentase hasil belajar individu siswa: $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$	maka hasil belajar siswa akan meningkat
		3. Hasil belajar siswa				

---

Judul Penelitian	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
			subjektif		Keterangan: <i>P<sub>i</sub></i> =prestasi individual <i>s<sub>rt</sub></i> =skor riil tercapai <i>s<sub>i</sub></i> =skor ideal yang dapat dicapai individu	

---

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru selama proses pembelajaran IPA berlangsung sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	Guru kelas IV SDN 03 Gambiran
2.	Aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPA berlangsung sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	Siswa kelas IV SDN 03 Gambiran

**B.2 Pedoman Wawancara**

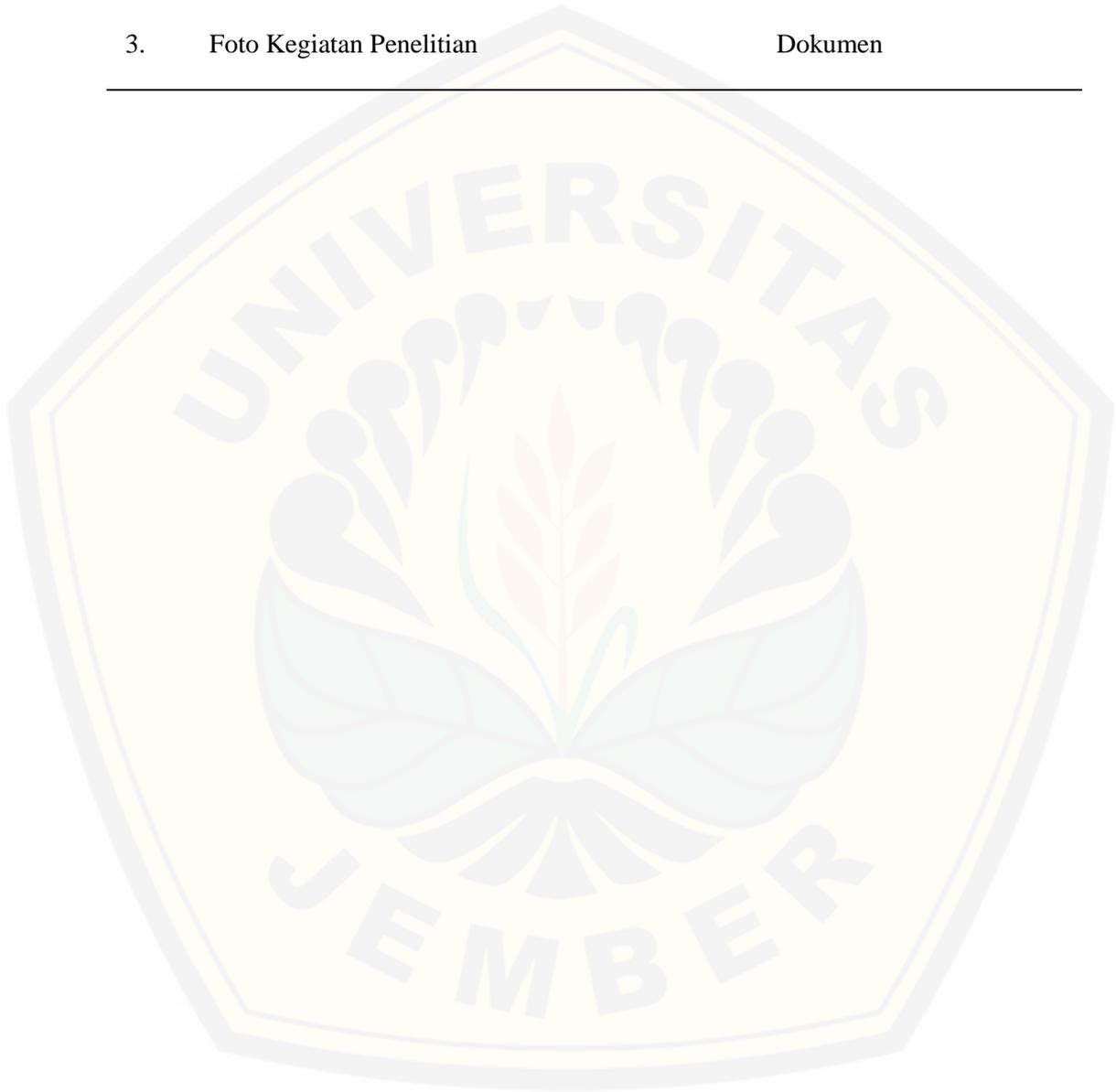
No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Metode dan media yang biasa digunakan dalam pembelajaran	Guru Kelas IV SDN 03 Gambiran
2.	Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung sebelum diadakan penelitian	Guru Kelas IV SDN 03 Gambiran
3.	Permasalahan yang dihadapi guru selama pembelajaran IPA	Guru Kelas IV SDN 03 Gambiran
4.	Tanggapan tentang kegiatan pembelajaran IPA sesudah menggunakan model <i>Picture and Picture</i>	Guru dan Siswa Kelas IV SDN 03 Gambiran

**B.3 Pedoman Tes**

No	Pedoman Tes	Sumber Data
1.	Hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 03 Gambiran pokok bahasan Perubahan Lingkungan Fisik dan Prosesnya setelah menggunakan model <i>Picture and Picture</i>	Nilai siswa kelas IV SDN 03 Gambiran pada mata pelajaran IPA

## B.4 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV SDN 03 Gambiran	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa kelas IV SDN 03 Gambiran	Dokumen
3.	Foto Kegiatan Penelitian	Dokumen



**LAMPIRAN C. HASIL WAWANCARA**

## Lampiran C.I Wawancara Guru Sebelum Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa, dan mengetahui metode yang digunakan guru selama proses pembelajaran IPA.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IV

Nama Guru : Sri widiyati, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran IPA?	Ceramah, penugasan, dan tanya jawab
2.	Apakah Ibu pernah menggunakan media pembelajaran?	Iya pernah, tetapi tidak terlalu sering
3.	Bagaimanakah aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung?	Ada beberapa anak yang cenderung diam
4.	Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA?	Hanya ada beberapa yang tuntas dari KKM

Banyuwangi, 17 November 2016

Pewawancara

(Selatika Pidiana)

## Lampiran C2. Wawancara Siswa Sebelum Tindakan

Tujuan Wawancara : untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran IPA

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV

Nama siswa : Naila Farhana (kemampuan tinggi/ sedang/ rendah)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka dengan pelajaran IPA?	Suka
2.	Bagaimana menurut kamu tentang pembelajaran IPA? Apakah mudah, cukup mudah, sulit?	Mudah, karena ketika ulangan IPA saya bisa mengerjakan
3.	Apakah ada materi yang sulit dalam pembelajaran IPA?	Tidak ada
4.	Apakah gurumu pernah menggunakan media pembelajaran atau alat peraga dalam proses pembelajaran?	Iya pernah.
5.	Apa saja yang kamu lakukan selama pembelajaran IPA berlangsung?	Memperhatikan guru menjelaskan, mendengarkan, dan mencatat

Nama Siswa : Belqhis Prinell N. (kemampuan tinggi/ sedang/ rendah)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka dengan pelajaran IPA?	Lumayan suka
2.	Bagaimana menurut kamu tentang pembelajaran IPA? Apakah mudah, cukup mudah, sulit?	Sulit, karena saya sulit untuk menghafal
3.	Apakah ada materi yang sulit dalam pembelajaran IPA?	Iya ada sedikit
4.	Apakah gurumu pernah menggunakan media pembelajaran atau alat peraga dalam proses pembelajaran?	Iya pernah.
5.	Apa saja yang kamu lakukan selama pembelajaran IPA berlangsung?	Memperhatikan guru menjelaskan, mendengarkan, dan mencatat

Nama Siswa : Egry Yansah C. (kemampuan tinggi/sedang/rendah)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka dengan pelajaran IPA?	Tidak suka
2.	Bagaimana menurut kamu tentang pembelajaran IPA? Apakah mudah, cukup mudah, sulit?	Sulit, karena saya tidak suka pelajaran IPA
3.	Apakah ada materi yang sulit dalam pembelajaran IPA?	Iya ada banyak
4.	Apakah gurumu pernah menggunakan media pembelajaran atau alat peraga dalam proses pembelajaran?	Iya pernah.
5.	Apa saja yang kamu lakukan selama pembelajaran IPA berlangsung?	Mendengarkan, dan mencatat jika disuruh guru

Banyuwangi, 17 November 2016

Pewawancara

(Selatika Pidiانا)

### C.3 Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru tentang penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPA

Bentuk : Wawancara

Responden : Guru Kelas IV

Nama Guru : Sri Widayati, S.Pd

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Bagaimana pendapat Ibu mengenai penerapan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> pada mata pelajaran IPA pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan prosesnya?	Menurut saya, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> cukup menyenangkan. Karena menggunakan gambar sebagai media sehingga aktivitas belajar siswa menjadi lebih aktif
2	Bagaimana tanggapan Ibu mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> ?	Dengan diterapkannya model pembelajaran <i>Picture and picture</i> ini yang membuat aktivitas siswa menjadi aktif dan hasil belajar siswa menjadi meningkat dibandingkan sebelumnya
3	Apakah tanggapan Ibu dari keseluruhan pembelajaran IPA menggunakan model <i>Picture and Picture</i> ?	Pembelajaran menggunakan model <i>Picture and Picture</i> sudah cukup bagus, karena dalam pembelajaran siswa menerima materi pembelajaran dengan menyenangkan tidak merasa tertekan. Siswa juga mudah memahami materi dengan adanya gambar-gambar. Model pembelajaran ini dapat membuat siswa menjadi aktif, kerjasama dalam kelompok, melatih berfikir dan menimbulkan suasana yang menyenangkan

Banyuwangi, 17 Februari 2017

Pewawancara

(Selatika Pidiana)

**C.4 Hasil Wawancara Siswa Setelah Tindakan**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru tentang penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPA

Bentuk : Wawancara

Responden : Siswa Kelas IV

1. Nama Siswa : Nurul Fitria

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru?	Iya saya sangat suka
2	Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran menggunakan model <i>Picture and Picture</i> ?	Saya sangat senang belajar menggunakan gambar-gambar
3	Apakah kamu dapat memahami materi ketika diterapkannya model <i>Picture and Picture</i> ?	Iya, saya dapat memahami dengan baik
4	Apa gambar-gambar yang disediakan oleh guru tadi dapat membantu kamu memahami materi?	Iya sangat membantu sekali, karena lebih mudah dipahami dengan adanya gambar-gambar

2. Nama Siswa : Nurul Fitria

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru?	Iya saya t suka
2	Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran menggunakan model <i>Picture and Picture</i> ?	Saya senang belajar dengam gambar-gambar karena tidak membuat bosan
3	Apakah kamu dapat memahami materi ketika diterapkannya model <i>Picture and Picture</i> ?	Iya, saya dapat memahaminya
4	Apa gambar-gambar yang disediakan oleh guru tadi dapat membantu kamu memahami materi?	Iya, adanya gambar bisa membantu saya dalam memahami materi

Banyuwangi, 17 Februari 2017

Pewawancara

(Selatika Pidiana)

**LAMPIRAN D. DAFTAR NAMA SISWA****Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN 03 Gambiran****Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Perempuan	Laki-laki
1	Agus Pangestu		√
2	Aldi Eka Saputra		√
3	Audito Marta Nanda		√
4	Belqhis Prinzel Nazely	√	
5	Davit Susilo		√
6	Egry Yansah Cahyo P.		√
7	Jesika May Marta	√	
8	Moh. Muhis Ainul H.		√
19	Mohamad Reza M.		√
10	Naila Farhana	√	
11	Nanda Miranda	√	
12	Rafa Widya Andika		√
13	Reni Ramasari	√	
14	Rosiki Setiawan		√
15	Runul Fitria	√	
16	Sakila Solwatus Balqis	√	
17	Sofyan Khoirul Abidin		√
18	Taufik Faktur Rohman		√
	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>7</b>	<b>11</b>

**LAMPIRAN E. DAFTAR NAMA KELOMPOK SISWA****Daftar Nama Kelompok Siswa**

<b>NAMA KELOMPOK</b>	<b>NAMA ANGGOTA</b>
<b>GAJAH</b>	Taufik Faktur Rohman
	Mohamad Reza Mahendra
	Jesika May Marta
	Erli Yansah Cahyo P.
	Nurul Fitria
<b>HARIMAU</b>	Rafa Widya Andika
	Nanda Miranda
	Aldi Eka Saputra
	Belqhis Prinel Nazely
<b>ZEBRA</b>	Davit Susilo
	Moh. Muhsin Ainul H.
	Naila Farhana
	Agus Pangestu
	Audito Marta Nanda
<b>BANGAU</b>	Sakila Solwatus Balqis
	Sofyan Khoirul Abidin
	Reni Ramasari
	Roziki Setiawan

**LAMPIRAN F. LEMBAR OBSERVASI**

## F.1 Lembar Hasil Observasi Guru Prasiklus

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama Guru : Sri Widayati, S.Pd

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/II

Sekolah : SDN 03 Gambiran

No	Aktivitas yang diamati	Nilai	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian apersepsi dengan materi pembelajaran		√
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
3.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
4.	Menjelaskan materi secara runtut	√	
5.	Mengelola kelas dengan baik	√	
6.	Memberi penguatan kepada siswa		√
7.	Memberi tes diakhir pembelajaran	√	
8.	Menggunakan media pembelajaran		√
9.	Menggunakan model pembelajaran		√
10.	Menyimpulkan pembelajaran bersama siswa		√

Banyuwangi, 18 November 2016

Observer

Selatika Pidiana  
NIM 130210204011

F.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Selama Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Nama Guru : Selatika Pidiana  
 Siklus : Siklus I  
 Hari/Tanggal : Rabu, 08 Februari 2017  
 Tempat Observasi : SDN 03 Gambiran

Berilah tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan pengamatan!

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		YA	TIDAK
1.	Menyampaikan apersepsi	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3.	Menyampaikan materi pelajaran sebagai pengantar	√	
4.	Pembentukan kelompok sesuai dengan jumlah siswa	√	
5.	Menyiapkan gambar-gambar sesuai dengan materi	√	
6.	Mengarahkan untuk masing-masing kelompok dalam diskusi bersama	√	
7.	Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi untuk menemukan masalah tentang materi	√	
8.	Menanyakan alasan/dasar pemikiran tentang gambar tersebut	√	
9.	Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
10.	Memberikan tugas individu	√	
11.	Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi tersebut	√	
12.	Menutup pembelajaran dengan salam	√	

Keterangan

Ya : kegiatan terlaksana

Tidak: kegiatan tidak terlaksana

Banyuwangi, 08 februari 2017

Observer,



Sri Widayati, S.Pd  
 NIP. 19751202 201407 2001

F.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Selama Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Nama Guru : Selatika Pidiana  
 Siklus : Siklus II  
 Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2017  
 Tempat Observasi : SDN 03 Gambiran

Berilah tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan pengamatan!

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		YA	TIDAK
1.	Menyampaikan apersepsi	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
3.	Menyampaikan materi pelajaran sebagai pengantar	√	
4.	Pembentukan kelompok sesuai dengan jumlah siswa	√	
5.	Menyiapkan gambar-gambar sesuai dengan materi	√	
6.	Mengarahkan untuk masing-masing kelompok dalam diskusi bersama	√	
7.	Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi untuk menemukan masalah tentang materi	√	
8.	Menanyakan alasan/dasar pemikiran tentang gambar tersebut	√	
9.	Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
10.	Memberikan tugas individu	√	
11.	Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi tersebut	√	
12.	Menutup pembelajaran dengan salam	√	

Keterangan

Ya : kegiatan terlaksana

Tidak: kegiatan tidak terlaksana

Banyuwangi, 16 Februari 2017

Observer,

Sri Widayati, S.Pd  
 NIP. 19751202 201407 200



No	Nama Siswa	Aspek penilaian siswa																				Skor	Presentase	Kriteria keaktifan				
		Memperhatikan penjelasa guru				Bertanya / Mengemukakan Pendapat				Melengkapi dan mencocokkan gambar				Diskusi dalam kelompok				Presentasi hasil diskusi kelompok										
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
Perolehan Skor																												
Skor Maksimum																												
Skor Tiap Indikator																												
Keaktifan Siswa Secara Klasikal																												

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Aktif

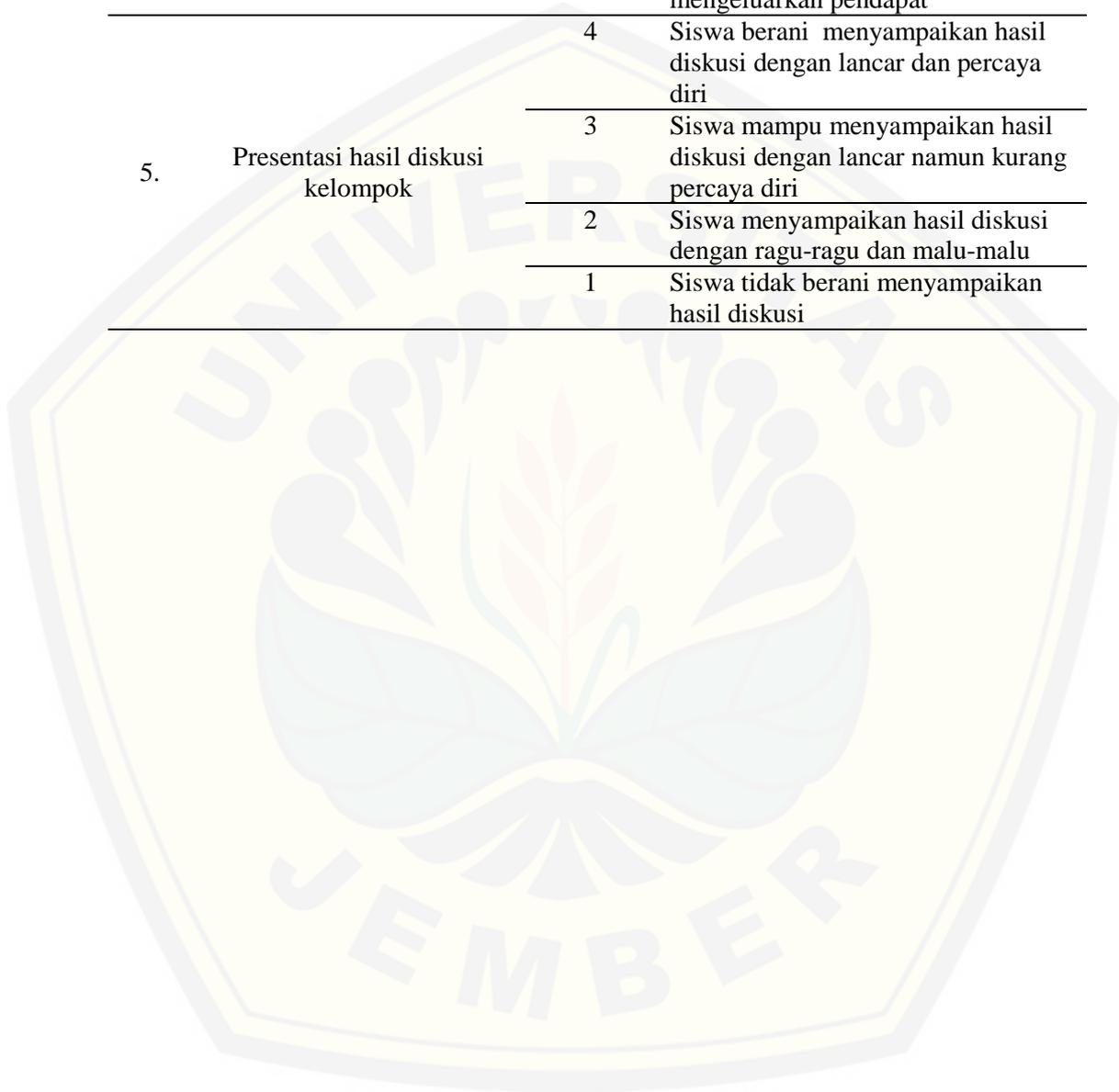
4 = Sangat Aktif



### Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek	Skor	Indikator
1.	Memperhatikan penjelasan guru	4	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru dengan baik
		3	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama tetapi tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru
		2	Siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan terlihat tidak fokus dalam menyimak penjelasan materi oleh guru
		1	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru
2.	Bertanya dan menjawab pertanyaan	4	Siswa sangat aktif bertanya materi yang belum dipahami dan berani menjawab pertanyaan dari guru
		3	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru tetapi masih malu untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
		2	Siswa kurang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru
		1	Siswa hanya diam, tidak bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru
3	Mengurutkan gambar	4	Siswa mampu mengurutkan gambar dengan benar dan tepat waktu
		3	Siswa mampu mengurutkan gambar dengan benar tetapi tidak tepat waktu
		2	Siswa mampu mengurutkan gambar tepat waktu tetapi urutan gambar kurang tepat
		1	Siswa tidak mampu mengurutkan gambar
4.	Diskusi dalam kelompok	4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok (siswa mengeluarkan pendapat, memperhatikan teman yang sedang mengeluarkan pendapat, dan menanggapi pendapat teman)
		3	Siswa aktif dalam diskusi kelompok ( memperhatikan teman yang sedang mengeluarkan pendapat dan menanggapi pendapat teman
		2	Siswa kurang aktif dalam diskusi

		kelompok( tidak mengeluarkan pendapat tetapi memperhatikan teman yang sedang mengeluarkan pendapat)
	1	Siswa hanya diam dan tidak memperhatikan teman yang sedang mengeluarkan pendapat
	4	Siswa berani menyampaikan hasil diskusi dengan lancar dan percaya diri
5.	Presentasi hasil diskusi kelompok	3 Siswa mampu menyampaikan hasil diskusi dengan lancar namun kurang percaya diri
	2	Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan ragu-ragu dan malu-malu
	1	Siswa tidak berani menyampaikan hasil diskusi



**LAMPIRAN H. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA****H.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom hasil pengamatan pada masing-masing aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa										A	N	Pa (%)	Kriteria
		Memperhatika n penjelasan guru		Bertanya/meng emukakan pendapat		Mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis		Diskusi dalam kelompok		Presentasi hasil diskusi kelompok					
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2				
1.	Agus Pangestu	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	20	40	50	KA
2.	Aldi Eka Saputra	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33	40	82,5	A
3.	Audito Marta Nanda	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	28	40	70	CA
4.	Belqhis Prinell Nazely	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	30	40	75	A
5.	Davit Susilo	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	28	40	70	CA
6.	Erli Yansah Cahyo P.	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	22	40	55	KA
7.	Jesika May Marta	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	31	40	77,5	A
8.	Moh. Muhsin Ainul H.	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	25	40	62,5	CA
9.	Mohamad Reza M.	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32	40	80	A
10.	Naila Farhana	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	33	40	82,5	A
11.	Nanda Miranda	-	3	-	2	-	3	-	3	-	3	14	20	70	CA
12.	Nurul Fitriana	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	35	40	87,5	A
13.	Rafa Widya Anseedika	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	34	40	85	A
14.	Reni Ramasari	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	26	40	65	CA
15.	Roziki Setiawan	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	27	40	67,5	CA
16.	Sakila Solwatus Balqis	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	30	40	75	A
17.	Sofyan Khoirul Abidin	-	2	-	2	-	3	-	3	-	3	13	20	65	CA

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa										A	N	Pa (%)	Kriteria
		Memperhatikan penjelasan guru		Bertanya/mengemukakan pendapat		Mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis		Diskusi dalam kelompok		Presentasi hasil diskusi kelompok					
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2				
18.	Taufik Faktur Rohman	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	25	40	62,5	CA
<b>JUMLAH SKOR TERCAPAI</b>		42	56	38	48	46	60	41	55	44	54				
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMUM</b>		68	68	68	68	68	68	68	68	68	68				
<b>PERSENTASE</b>		61,76	82,35	55,88	70,58	67,64	88,23	60,29	80,88	64,70	77,94				
<b>RATA-RATA</b>		72,05		63,23		77,93		70,58		72,05					

Keterangan:

E = Persentase keaktifan siswa

A = Jumlah skor yang diperoleh siswa

N = Jumlah skor maksimal

Banyuwangi, 8 Februari 2017

Observer 1



(Nur Fitri Amalia)

Observer 2



(Devina Mega Malinda)

## H.2 Hasil Observasi Aktivitas siswa siklus II

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom hasil pengamatan pada masing-masing aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					A	N	Pa (%)	Kriteria
		Memperhatikan penjelasan guru	Bertanya/ber – pendapat	Mengurutkan gambar	Diskusi kelompok	Presentasi hasil dikusi kelompok				
1	Agus Pangestu	3	2	3	2	3	14	20	65	CA
2	Aldi Eka Saputra	3	3	4	3	3	16	20	80	A
3	Audito Marta Nanda	3	3	3	3	3	15	20	75	A
4	Belqhis Prinel Nazely	4	3	4	4	4	17	20	85	SA
5	Davit Susilo	3	3	4	3	4	15	20	75	A
6	Erli Yansah Cahyo P.	3	2	3	3	3	14	20	70	CA
7	Jesika May Marta	4	3	4	3	4	16	20	80	A
8	Moh. Muhs Ainul H.	4	3	3	4	3	17	20	85	A
9	Mohamad Reza M.	4	3	3	3	3	16	20	80	A
10	Naila Farhana	4	3	4	4	4	18	20	90	SA
11	Nanda Miranda	4	3	3	3	3	16	20	80	A
12	Nurul Fitria	4	4	4	4	4	20	20	100	SA
13	Rafa Widya Anseedika	4	4	4	4	3	19	20	85	SA
14	Reni Ramasari	3	3	3	3	2	14	20	70	CA
15	Roziki Setiawan	3	2	3	2	3	13	20	65	CA
16	Sakila Solwatus Balqis	3	3	4	4	3	17	20	85	SA
17	Sofyan Khoirul Abidin	3	2	3	3	4	14	20	75	A
18	Taufik Faktur Rohman	3	3	3	3	3	15	20	80	A
<b>JUMLAH SKOR TERCAPAI</b>		61	52	64	58	59				
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL</b>		72	72	72	72	72				
<b>PERSENTASE</b>		84,72	72,22	88,89	80,56	81,94				
<b>RATA-RATA</b>				81,6						

Keterangan:

E = Persentase keaktifan siswa

A = Jumlah skor yang diperoleh siswa

N = Jumlah skor maksimal

Banyuwangi, 16 Februari 2017

Observer 1



(Nur Fitri Amalia)

Observer 2



(Devina Mega Malinda)

**LAMPIRAN I. HASIL BELAJAR SISWA****I.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus**

Nilai Ulangan Siswa Kelas IV SDN 03 Gambiran  
Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKB
1.	Agus Pangestu	45	100					√
2.	Aldi Eka Saputra	59	100				√	
3.	Audito Marta Nanda	47	100					√
4.	Belqhis Prinell Nazely	65	100			√		
5.	Davit Susilo	68	100			√		
6.	Egry Yansah Cahyo P.	40	100					√
7.	Jesika May Marta	62	100				√	
8.	Moh. Muhsin Ainul H.	74	100		√			
9.	Mohamad Reza M.	55	100				√	
10.	Naila Farhana	87	100	√				
11.	Nanda Miranda	65	100			√		
12.	Rafa Widya Andika	74	100		√			
13.	Reni Ramasari	55	100				√	
14.	Rosiki Setiawan	43	100				√	
15.	Runul Fitria	78	100		√			
16.	Sakila Solwatus Balqis	66	100			√		
17.	Sofyan Khoirul Abidin	55	100				√	
18.	Taufik Faktor Rohman	51	100				√	
<b>Jumlah</b>		<b>1081</b>	<b>1800</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>3</b>
<b>Rata-Rata</b>								

**Keterangan :**

- SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 CB = Cukup Baik  
 KB = Kurang Baik  
 SKB = Sangat Kurang Baik

**❖ Kriteria Hasil Belajar**

Rentangan Skor	Kriteria
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang Baik
0 – 49	Sangat Kurang Baik

Mahsyud (2014)

Jumlah seluruh siswa kelas IV SDN 03 Gambiran = 18

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = 1 siswa (5,56%)

Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = 3 siswa (16,67%)

Siswa dengan predikat hasil belajar cukup (CB) = 4 siswa (22,23%)

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (KB) = 7 siswa (38,89%)

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang baik (SK) = 3 siswa (16,67%)

#### ❖ Skor Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100 \\ &= \frac{1081}{1800} \times 100 \\ &= 60,06 \text{ (kategori cukup)} \end{aligned}$$

Keterangan :

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

## I.2 Hasil Belajar Siklus I

Nilai Ulangan Siswa Kela IV SDN 03 Gambiran  
Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria				
			SB	B	C	KB	SKB
1.	Agus Pangestu	40				√	
2.	Aldi Eka Saputra	77		√			
3.	Audito Marta Nanda	68			√		
4.	Belqhis Prinell Nazely	77		√			
5.	Davit Susilo	65			√		
6.	Egry Yansah Cahyo P.	62			√		
7.	Jesika May Marta	85	√				
8.	Moh. Muhsin Ainul H.	75		√			
9.	Mohamad Reza M.	70		√			
10.	Naila Farhana	80	√				
11.	Nanda Miranda	70		√			
12.	Nurul Fitriah	79		√			
13.	Rafa Widya Andika	80	√				
14.	Reni Ramasari	60			√		
15.	Rosiki Setiawan	22					√
16.	Sakila Solwatus Balqis	75		√			
17.	Sofyan Khoirul Abidin	65			√		
18.	Taufik Faktor Rohman	45				√	
<b>Jumlah</b>			<b>3</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

**Keterangan :**

SB = Sangat Baik

B = Baik

S/C = Sedang/Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

Rentangan Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang Baik
0 – 49	Sangat Kurang Baik

Mahsyud (2014)

Jumlah seluruh siswa kelas IV SDN 03 Gambiran	= 18
Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB)	= 3 siswa (16,67%)
Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B)	= 8 siswa (44,44%)
Siswa dengan predikat hasil belajar sedang/cukup (S/C)	= 4 siswa (22,22%)
Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (K)	= 2 siswa (11,11%)
Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang (SK)	= 1 siswa (5,56%)

#### ❖ Skor Hasil Belajar Siswa Klasikal

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100 \\ &= \frac{1195}{1800} \times 100 \\ &= 66,38 \text{ (kategori cukup)}\end{aligned}$$

Keterangan :

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

## I.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II

## Nilai Ulangan Siswa Kelas IV SDN 03 Gambiran

Tahun pelajaran 2016/2017

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria				
			SB	B	C	KB	SKB
1.	Agus Pangestu	69			√		
2.	Aldi Eka Saputra	80	√				
3.	Audito Marta Nanda	83	√				
4.	Belqhis Prinell Nazely	76		√			
5.	Davit Susilo	85	√				
6.	Egry Yansah Cahyo P.	65			√		
7.	Jesika May Marta	90	√				
8.	Moh. Muhsin Ainul H.	85	√				
9.	Mohamad Reza M.	91	√				
10.	Naila Farhana	96	√				
11.	Nanda Miranda	77		√			
12.	Nurul Fitria	91	√				
13.	Rafa Widya Andika	86	√				
14.	Reni Ramasari	79		√			
15.	Rosiki Setiawan	50				√	
16.	Sakila Solwatus Balqis	82	√				
17.	Sofyan Khoirul Abidin	79		√			
18.	Taufik Faktor Rohman	77		√			
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

**Keterangan :**

SB = Sangat Baik

B = Baik

S/C = Sedang/Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

Rentangan Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang Baik
0 – 49	Sangat Kurang Baik

Mahsyud(2014)

Jumlah siswa kelas IV SDN 03 Gambiran	= 18
Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB)	= 9 siswa (50%)
Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B)	= 7 siswa (33,33%)
Siswa dengan predikat hasil belajar sedang/cukup (S/C)	= 2 siswa (11,11%)
Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (K)	= 1 siswa (5,56%)
Siswa dengan predikat sangat kurang (SK)	= 0 siswa (0%)

❖ **Skor Hasil Belajar Klasikal**

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100 \\ &= \frac{1441}{1800} \times 100 \\ &= 80,6 \text{ (kategori sangat baik)}\end{aligned}$$

Keterangan :

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

**LAMPIRAN J. SILABUS PEMBELAJARAN****SILABUS**

Nama Sekolah : SDN 03 Gambiran

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi : 10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Alat/Bahan Belajar
				Jenis	Bentuk		
10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut)	Perubahan lingkungan fisik terhadap daratan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan materi tentang perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.</li> <li>Guru menerapkan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> sesuai dengan materi secara berkelompok.</li> <li>Siswa mengerjakan tugas individu untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.</li> <li>Menjelaskan pengertian lingkungan fisik.</li> <li>Menjelaskan pengaruh faktor penyebab perubahan terhadap daratan (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut).</li> <li>Memberikan contoh perubahan daratan akibat angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut.</li> </ol>	Tes tulis	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan ganda</li> <li>Isian</li> <li>Uraian</li> </ol>	6 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>Buku IPA untuk SD/MI kelas IV</li> <li>Kartu <i>Picture and Picture</i></li> </ol>

**LAMPIRAN K. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

## K.1 RPP Siklus I Pertemuan Ke-1

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 03 Gambiran  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas / Semester : IV/2  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
Hari / Tanggal : .....

**A. Standar Kompetensi**

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

**B. Kompetensi Dasar**

10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut)

**C. Indikator**

1. Menjelaskan pengertian lingkungan fisik.
2. Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian lingkungan fisik.
2. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.

**E. Materi Pembelajaran**

Perubahan lingkungan fisik terhadap daratan

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : *Picture and Picture*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu								
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam .</li> <li>2. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru memberi motivasi kepada siswa dengan melakukan tepuk semangat dan bernyanyi bersama.</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi. Pernahkan kalian pergi ke pantai dan membuaGuru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	10 menit								
<b>Kegiatan Inti</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th data-bbox="550 913 730 958" style="width: 30%;"><b>Menyampaikan Materi</b></th> <th data-bbox="730 913 1212 958" style="width: 70%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="550 958 730 1144"> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru menjelaskan materi tentang perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.</li> <li>7. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.</li> </ol> </td> <td data-bbox="730 958 1212 1144"></td> </tr> <tr> <th data-bbox="550 1144 730 1249" style="text-align: center;"><b>Pemahaman Materi dengan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i></b></th> <th data-bbox="730 1144 1212 1249"></th> </tr> <tr> <td data-bbox="550 1249 730 1977"> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok (d disesuaikan dengan jumlah siswa).</li> <li>9. Siswa diminta untuk duduk dengan kelompok yang sudah di tentukan.</li> <li>10. Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran <i>Picture and Picture</i>.</li> <li>11. Guru memperlihatkan gambar-gambar kepada siswa.</li> <li>12. Siswa mengamati gambar.</li> <li>13. Guru memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan benar.</li> <li>14. Siswa maju untuk mengurutkan gambar.</li> <li>15. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.</li> <li>16. Dari alasan urutan gambar tersebut guru menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.</li> <li>17. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.</li> <li>18. Guru memberikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) kepada setiap kelompok.</li> </ol> </td> <td data-bbox="730 1249 1212 1977"></td> </tr> </tbody> </table>	<b>Menyampaikan Materi</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru menjelaskan materi tentang perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.</li> <li>7. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.</li> </ol>		<b>Pemahaman Materi dengan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i></b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok (d disesuaikan dengan jumlah siswa).</li> <li>9. Siswa diminta untuk duduk dengan kelompok yang sudah di tentukan.</li> <li>10. Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran <i>Picture and Picture</i>.</li> <li>11. Guru memperlihatkan gambar-gambar kepada siswa.</li> <li>12. Siswa mengamati gambar.</li> <li>13. Guru memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan benar.</li> <li>14. Siswa maju untuk mengurutkan gambar.</li> <li>15. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.</li> <li>16. Dari alasan urutan gambar tersebut guru menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.</li> <li>17. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.</li> <li>18. Guru memberikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) kepada setiap kelompok.</li> </ol>		50 menit
<b>Menyampaikan Materi</b>										
<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru menjelaskan materi tentang perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.</li> <li>7. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.</li> </ol>										
<b>Pemahaman Materi dengan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i></b>										
<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok (d disesuaikan dengan jumlah siswa).</li> <li>9. Siswa diminta untuk duduk dengan kelompok yang sudah di tentukan.</li> <li>10. Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran <i>Picture and Picture</i>.</li> <li>11. Guru memperlihatkan gambar-gambar kepada siswa.</li> <li>12. Siswa mengamati gambar.</li> <li>13. Guru memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan benar.</li> <li>14. Siswa maju untuk mengurutkan gambar.</li> <li>15. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.</li> <li>16. Dari alasan urutan gambar tersebut guru menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.</li> <li>17. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.</li> <li>18. Guru memberikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) kepada setiap kelompok.</li> </ol>										

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	19. Setiap kelompok berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. 20. Setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi. 21. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi kelompok yang maju.	
<b>Penutup</b>	22. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu. 23. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dan memberikan salam penutup.	10 menit

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber pembelajaran : Buku paket (Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas IV)
2. Media pembelajaran : Kartu bergambar

#### I. Penilaian

- Prosedur

Proses dan hasil, penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tanya jawab dan pada penilaian akhir siswa diberi latihan soal berupa tugas individu secara tertulis.

- Teknik : Tes tulis
- Bentuk : tes objektif dan uraian
- Soal / Instrumen : terlampir

Banyuwangi, 8 Februari 2017

Peneliti

Selatika Pidiana  
130210204011

## K.2 RPP Siklus 1 Pertemuan Ke-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Nama Sekolah : SDN 03 Gambiran  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas / Semester : IV/2  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
Hari / Tanggal : .....

**A. Standar Kompetensi**

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

**B. Kompetensi Dasar**

10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut)

**C. Indikator**

1. Menjelaskan pengaruh faktor penyebab perubahan terhadap daratan (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut).

**D. Tujuan Pembelajaran**

1 Siswa dapat menjelaskan pengaruh faktor penyebab perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut).

**E. Materi Pembelajaran**

Pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : *Picture and Picture*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam .</li> <li>2. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru memberi motivasi kepada siswa dengan melakukan tepuk semangat dan bernyanyi bersama.</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p style="text-align: center;"><b>Menyampaikan Materi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru menjelaskan materi tentang pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.</li> <li>7. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Pemahaman Materi dengan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok (d disesuaikan dengan jumlah siswa).</li> <li>9. Siswa diminta untuk duduk dengan kelompok yang sudah di tentukan.</li> <li>10. Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran <i>Picture and Picture</i>.</li> <li>11. Guru memperlihatkan gambar-gambar kepada siswa.</li> <li>12. Siswa mengamati gambar.</li> <li>13. Guru memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan benar.</li> <li>14. Siswa maju untuk mengurutkan gambar.</li> <li>15. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.</li> <li>16. Dari alasan urutan gambar tersebut guru menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.</li> <li>17. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.</li> <li>18. Guru memberikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) kepada setiap kelompok.</li> <li>19. Setiap kelompok berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.</li> <li>20. Setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi.</li> </ol>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	21. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi kelompok yang maju.	
<b>Penutup</b>	22. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu. 23. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dan memberikan salam penutup.	10 menit

#### H. Sumber Pembelajaran

Buku paket (Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas IV dan IPA 4 untuk SD/MI Kelas 4)

#### I. Penilaian

- **Prosedur**

Proses dan hasil, penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tanya jawab dan pada penilaian akhir siswa diberi latihan soal berupa tugas individu secara tertulis.

- Teknik : Tes tulis
- Bentuk : tes objektif dan uraian
- Soal / Instrumen : terlampir

Banyuwangi, 9 Februari 2017

Peneliti

Selatika Pidiana  
130210204011

## K.3 RPP Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 03 Gambiran  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas / Semester : IV / Genap  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit  
Hari / Tanggal : .....

**A. Standar Kompetensi**

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

**B. Kompetensi Dasar**

10.1 Mendiskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut)

**C. Indikator**

1. Menyebutkan contoh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan akibat angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut)

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menyebutkan contoh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan akibat angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut.

**E. Materi Pembelajaran**

Contoh perubahan daratan akibat angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut.

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : *Picture and Picture*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam .</li> <li>2. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru memberi motivasi kepada siswa dengan melakukan tepuk semangat dan bernyanyi bersama.</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi.</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p style="text-align: center;"><b>Menyampaikan Materi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru menjelaskan materi tentang perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.</li> <li>8. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Pemahaman Materi dengan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok (d disesuaikan dengan jumlah siswa).</li> <li>10. Siswa diminta untuk duduk dengan kelompok yang sudah di tentukan.</li> <li>11. Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran <i>Picture and Picture</i>.</li> <li>12. Guru memperlihatkan gambar-gambar kepada siswa.</li> <li>13. Siswa mengamati gambar.</li> <li>14. Guru memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan benar.</li> <li>15. Siswa maju untuk mengurutkan gambar.</li> <li>16. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.</li> <li>17. Dari alasan urutan gambar tersebut guru menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.</li> <li>18. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.</li> <li>19. Guru memberikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) kepada setiap kelompok.</li> <li>20. Setiap kelompok berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.</li> <li>21. Setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi.</li> <li>22. Guru memberi kesempatan kepada</li> </ol>	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi kelompok yang maju.	
	23. Guru memberikan kesimpulan atas semua jawaban akhir dari hasil diskusi siswa.	
	24. Guru memberikan tugas individu kepada siswa.	
	25. Guru mengecek pekerjaan siswa.	
	26. Guru bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaannya.	
<b>Penutup</b>	27. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.	10 menit
	28. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dan memberikan salam penutup.	

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber pembelajaran : Buku paket (Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas IV)

Media pembelajaran : Kartu bergambar

#### I. Penilaian

- Prosedur

Proses dan hasil, penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai di akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tanya jawab dan penilaian akhir siswa diberi latihan soal berupa tugas individu secara tertulis.

- Teknik : Tes tulis
- Bentuk : Tes objektif dan uraian
- Soal/instrumen : Terlampir

Banyuwangi, 16 Februari 2018

Peneliti

Selatika Pidiana  
130210204011

## LAMPIRAN L. MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK

### Materi Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik merupakan seluruh penampakan di permukaan bumi. Permukaan bumi yang tertutup tanah disebut daratan. Peristiwa alam yang menyebabkan perubahan lingkungan fisik antara lain hujan, angin, cahaya matahari, dan gelombang laut. Tanah yang gundul mudah terkikis oleh air. Hal ini karena air hujan yang meresap ke dalam tanah sangat sedikit. Akibatnya, tanah menjadi longsor. Bagaimanakah cara mencegah terjadinya pengikisan tanah? Apakah pembuatan sistem terasering pada tanah yang miring dapat mengatasi pengikisan?

#### A. Faktor-faktor Alam Penyebab Perubahan Lingkungan Fisik

##### 1. Angin

Angin merupakan udara yang bergerak. Angin bergerak dari daerah yang mempunyai tekanan tinggi ke daerah yang mempunyai tekanan rendah. Daerah yang menerima panas akan menjadi bertekanan rendah. Hal ini menyebabkan udara di daerah tersebut menjadi naik. Tempat yang telah ditinggalkan oleh udara yang naik itu akan diisi oleh udara dari daerah dingin. Daerah yang berudara dingin mempunyai tekanan yang tinggi. Jadi, udara yang mengalir dari daerah dingin ke daerah panas itulah yang memungkinkan terjadinya angin.

Angin sangat berguna bagi makhluk hidup. Misalnya menggerakkan perahu layar, kincir angin, dan turbin angin. Angin juga dimanfaatkan oleh nelayan untuk pergi mencari ikan di laut. Para atlet terbang juga memanfaatkan tenaga angin untuk kegiatan berolahraga. Angin darat dan angin laut dimanfaatkan para nelayan untuk berlayar mencari ikan di laut. Pada malam hari, para nelayan berlayar menggunakan perahu-perahunya ke tengah laut. Mereka memanfaatkan angin darat untuk mendorong perahu layar mereka ke tengah laut. Pada siang hari, nelayan kembali ke daratan atau ke pelabuhan dengan memanfaatkan angin laut.



Angin laut



Angin darat

**Gambar 1.1** Angin darat dan Angin laut dimanfaatkan nelayan untuk mencari ikan di laut.

**Sumber:** Ilustrasi Penerbit

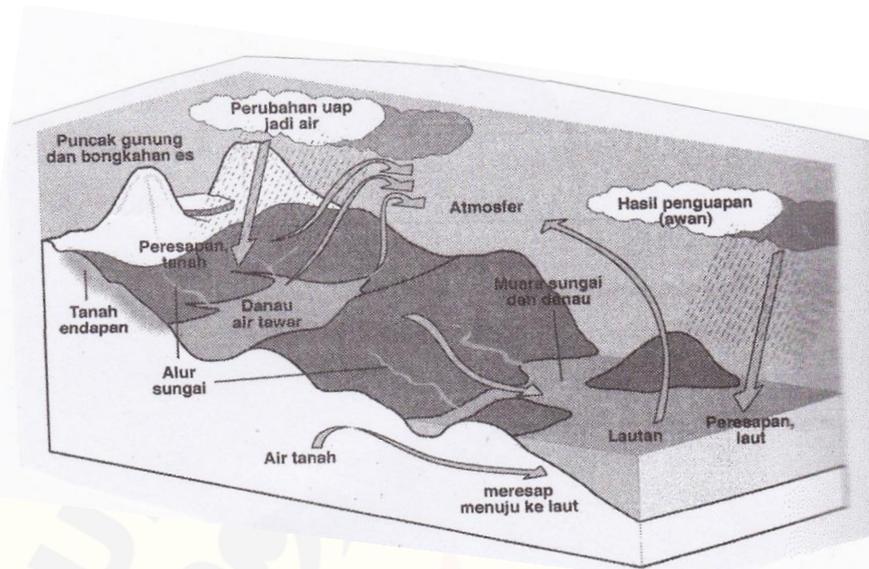
Di areal persawahan angin bermanfaat bagi tumbuhan untuk membantu proses penyerbukan. Pada bidang olahraga, angin banyak dimanfaatkan seperti untuk mendukung olahraga selancar angin dan terbang layang. Bahkan angin juga dapat menghasilkan energi. Bagaimana caranya angin dapat dimanfaatkan untuk menggerakkan kincir angin. Putaran kincir angin memutar turbin pada generator menghasilkan energi listrik. Energi listrik dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan manusia.

Selain memberikan manfaat yang menguntungkan bagi makhluk hidup, angin juga dapat merugikan. Misalnya, angin yang bertiup sangat kencang dapat mengakibatkan rumah roboh, pohon-pohon tercabut atau tumbang, serta sarana komunikasi dan listrik menjadi rusak. Angin tersebut dinamakan angin topan. Peristiwa ini sering disertai hujan yang sangat deras. Angin yang terlalu kencang juga dapat menimbulkan gelombang laut yang sangat tinggi.

## 2. Hujan

Hujan adalah peristiwa turunnya butir-butir air yang berasal dari langit ke permukaan bumi. Banyaknya air hujan yang turun di suatu tempat dalam waktu tertentu dinamakan curah hujan. Air hujan yang turun, sebagian akan meresap ke dalam tanah, mengalir ke tempat-tempat lebih rendah, masuk ke selokan dan

sungai. Dari sungai, akhirnya air mengalir ke laut peristiwa ini terjadi secara terus menerus di alam. Perputaran air seperti ini disebut siklus air



**Gambar 1.2** Siklus air

**Sumber:** [www.nasrulder.net](http://www.nasrulder.net)

Hujan yang terus menerus mendatangkan bencana. Bencana itu antara lain adalah banjir, tanah longsor, dan tsunami. Banjir dapat disebabkan oleh curah hujan yang tinggi, terhambatnya saluran air, dan hilangnya resapan air. Manusia banyak membuang sampah ke aliran atau saluran air yang menyebabkan aliran air menjadi terhambat. Apabila terjadi hujan, maka air tidak dapat mengalir lancar sehingga mengakibatkan banjir. Selain itu, penggundulan hutan akan menyebabkan air tidak diserap oleh tumbuhan sehingga apabila terjadi hujan dapat terjadi banjir. Cara untuk mencegah banjir dapat dilakukan dengan membuang sampah pada tempat sampah dan mencegah penebangan dan penggundulan hutan. Selain itu dilakukan penghijauan dan reboisasi untuk mencegah terjadinya banjir.

Curah hujan yang tinggi, tanah berlapis, tanah miring, dan hilangnya pohon pelindung merupakan faktor penyebab terjadinya tanah longsor. Dari faktor penyebab tersebut, kita dapat mencegah terjadinya tanah longsor dengan cara:

- a. Pengolahan tanah miring dengan sistem terasering, sehingga air dapat mengalir teratur dan tidak masuk di antara lapisan tanah.

b. Menanami tanah miring dengan pohon pelindung yang mempunyai akar yang banyak dan panjang. Akar tersebut berfungsi sebagai penahan lapisan tanah.

Hujan dapat juga menguntungkan, terutama dalam bidang pertanian. Beberapa tumbuhan memerlukan air hujan untuk meningkatkan kesuburannya. Hujan membuat udara menjadi lebih segar. Air hujan dapat melarutkan kotoran di udara sehingga udara menjadi segar. Dengan demikian, air hujan sebenarnya tidak bersih, sehingga kurang baik bermain hujan-hujan.

### 3. Cahaya Matahari

Matahari merupakan sumber energi panas dan cahaya terbesar di muka bumi. Adanya energi panas dan cahaya dari matahari menyebabkan bumi sesuai untuk kehidupan makhluk hidup. Jika tidak ada energi panas cahaya matahari bumi akan membeku. Tumbuhan tidak akan ada yang hidup, apabila tidak ada tumbuhan dan hewan maka manusia tidak akan bisa hidup. Matahari juga memiliki peran yang sangat penting terhadap bumi dan seluruhnya. Contoh peran-peran penting tersebut, antara lain:

- a. sebagai sumber panas sehingga dapat menyebabkan air menguap dan hujan turun.
- b. sebagai sumber cahaya dan panas.
- c. sebagai salah satu faktor penting terjadinya proses fotosintesis pada tumbuhan

Panas matahari bersama dengan air hujan dapat mengubah permukaan bumi yang dapat mengakibatkan bencana. Seperti terjadi kebakaran hutan yang terjadi pada musim kemarau karena panas matahari. Pohon dan semak di hutan menjadi kering akibat panas yang demikian kuat sehingga menimbulkan api yang membakar ranting dan daun kering. Selain itu, sinar matahari juga dapat menimbulkan kanker kulit, kemarau panjang yang menyebabkan mata air di waduk dan di sungai menjadi kering, keretakan pada tanah. Hal ini membuat makhluk hidup kekurangan air dan sumber makanan.

#### 4. Gelombang Laut

Gerak naik turunnya air laut disebut gelombang laut. Gelombang laut terkadang berukuran kecil dan terkadang berukuran besar. Gelombang laut akan menjadi makin besar apabila terjadi hujan dan angin kencang. Gelombang laut dapat mengakibatkan terjadinya abrasi atau pengikisan tanah daratan sehingga akan mengubah bentuk garis pantai atau batu karang yang ada di tepi pantai. Arah gelombang air laut ditentukan oleh arah angin yang bergerak di permukaan laut dan besarnya gelombang air laut bergantung pada kecepatan angin. Selain itu, ada tidaknya pohon pelindung, jenis batuan, dan tanah di pantai juga berpengaruh terhadap abrasi. Upaya yang dapat dilakukan manusia untuk mencegah terjadinya abrasi, di antaranya:

*a.* Membuat tanggul

Tanggul di tepi pantai berguna untuk menahan ombak yang menghantam pantai yang dapat menyebabkan abrasi.

*b.* Membuat pemecah gelombang

Gelombang laut yang besar dapat dipecah menjadi lebih kecil dengan membuat beton yang dipasang di perairan pantai.

*c.* Menanam pohon bakau

Penanaman pohon bakau di pantai juga dapat mencegah abrasi. Pohon ini mempunyai akar tunjang yang banyak dan kuat sehingga mampu menahan ombak atau gelombang air laut.

Gelombang laut yang tinggi dan besar, atau biasa disebut tsunami. Gelombang air laut kadang-kadang menakutkan karena menghempaskan apa saja yang di permukaan laut. Tidak sedikit kapal tenggelam atau karam akibat diterjang gelombang laut. Namun gelombang laut dapat kita nikmati, antara lain untuk bermain selancar. Selancar termasuk dalam olah raga sehingga menjadikan badan sehat dan meyenangkan hati.

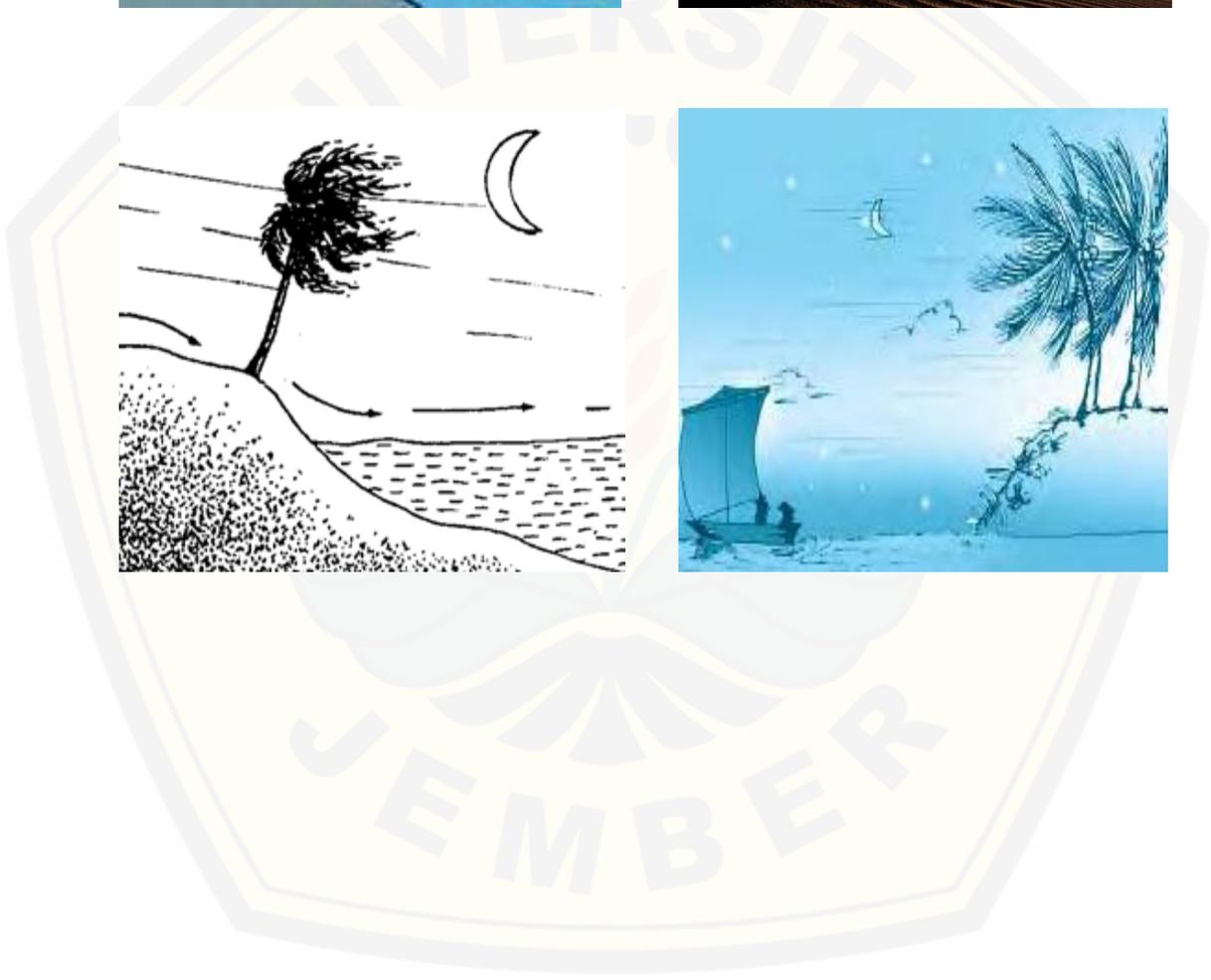
LAMPIRAN M. *PICTURE AND PICTURE*











**LAMPIRAN N. LEMBAR KERJA KELOMPOK**

M.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan I

**Nama Anggota Kelompok** : .....

.....

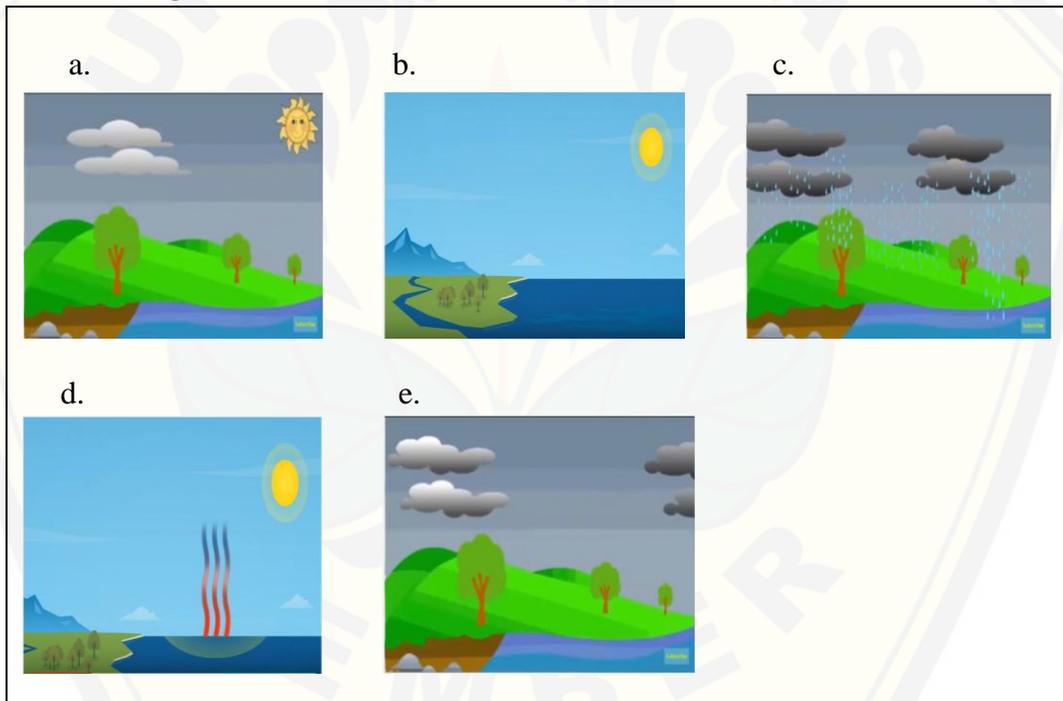
.....

.....

.....

**Kelas** : .....

**Perhatikan gambar dibawah ini!**



Diskusikan pertanyaan berikut ini bersama kelompokmu!

1. Urutkan gambar diatas menjadi urutan yang benar!

Jawab:.....

.....

.....

.....

.....  
.....  
.....  
.....

2. Jelaskan proses terjadinya hujan pada gambar diatas!

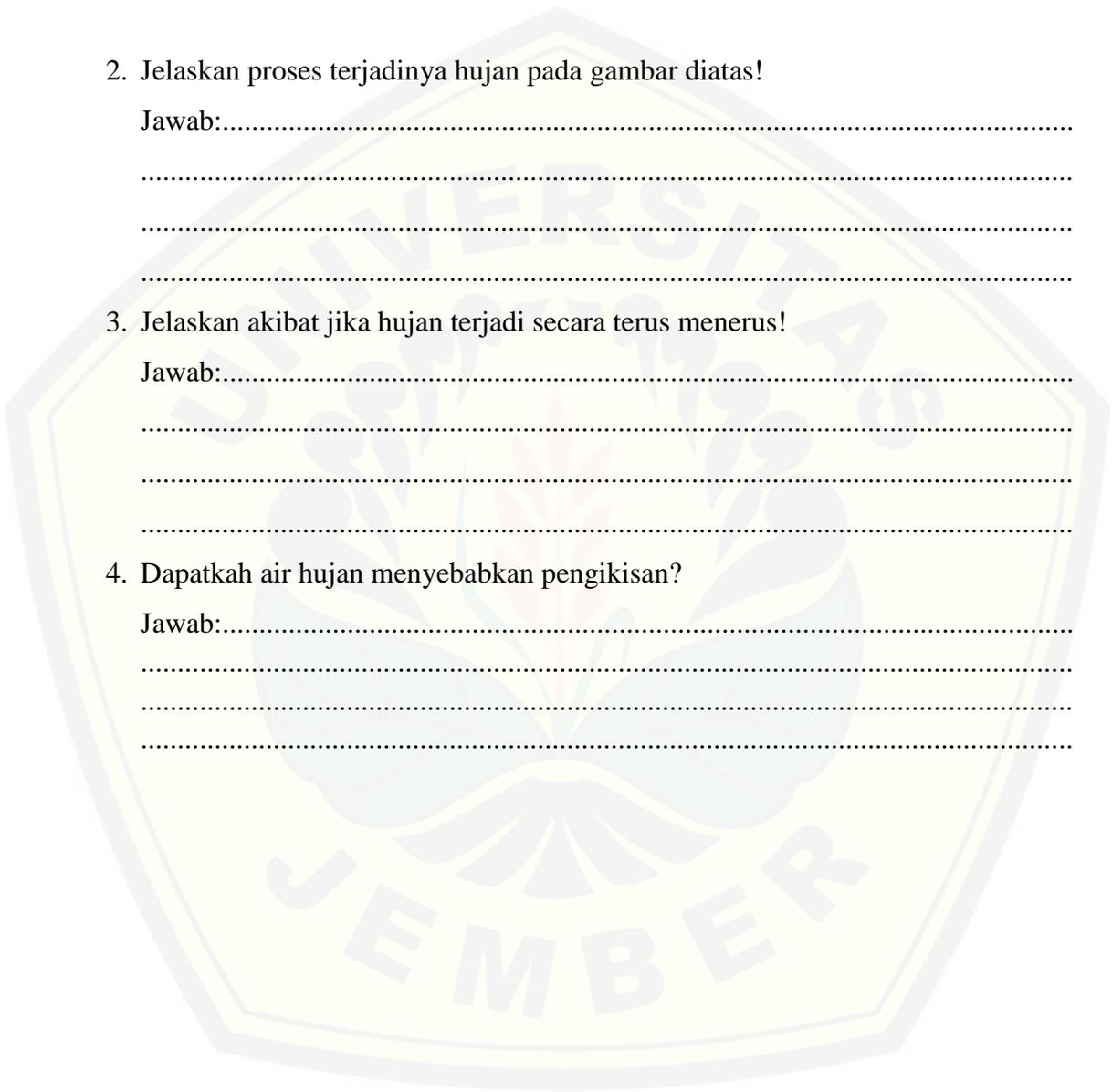
Jawab:.....  
.....  
.....  
.....

3. Jelaskan akibat jika hujan terjadi secara terus menerus!

Jawab:.....  
.....  
.....  
.....

4. Dapatkah air hujan menyebabkan pengikisan?

Jawab:.....  
.....  
.....  
.....



M.3 Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan II

**Nama Anggota Kelompok** : .....

.....

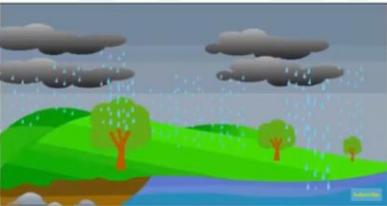
.....

.....

.....

**Kelas** : .....

Diskusikan dengan teman sekelompokmu mengenai kegunaan dan kerugian angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut pada permukaan bumi! Jelaskan menggunakan bahasamu sendiri dan isikan pada kolom dibawah ini!

No	Pengaruh	Kegunaan	Kerugian
1.	 Hujan		
2.	 Cahaya Matahari		
3.	 Gelombang laut		
4.	 Angin		







**LAMPIRAN O. KISI-KISI THB SIKLUS 1****N.1 Kisi-kisi THB Siklus I****KISI-KISI SOAL THB**

Satuan Pendidikan : SDN 03 Gambiran

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/semester : IV/Genap

Jenis Tes : Tes Tulis

Bentuk Soal : Objektif dan Subjektif

Standar Kompetensi :10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

**A. Soal Objektif (Jumlah 10 Soal)**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Uraian Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>	<b>Rubrik Penilaian</b>
10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik	1. Menjelaskan pengertian lingkungan fisik.	C2	PG	1	Faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan lingkungan fisik adalah.... a. awan b. mendung c. angin d. air	C	Skor 2 jika jawaban benar
	2. Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik. 3. Menjelaskan pengaruh faktor penyebab perubahan terhadap daratan (angin, hujan, cahaya)	C1	PG	2	Pengikisan tanah yang disebabkan oleh air dan angin disebut.... a. erosi b. deflasi c. abrasi d. reboisasi	A	Skor 2 jika jawaban benar

Kompetensi Dasar	Indikator	Klasifikasi	Jenis Soal	Nomor Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
	matahari, dan gelombang laut).	C2	PG	3	Abrasi dipengaruhi oleh.... a. permukaan air laut b. aliran air hujan yang cukup kuat c. gelombang laut d. gempa	C	Skor 2 jika jawaban benar
	4. Menyebutkan contoh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan akibat angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut.	C3	PG	4	Membuat waduk atau bendungan penampungan air merupakan salah satu cara pencegahan terjadinya.... a. abrasi b. erosi c. deflasi d. tanah longsor	B	Skor 2 jika jawaban benar
		C2	PG	5	Berikut ini perubahan yang disebabkan oleh angin lisus, kecuali.... a. pohon-pohon tumbang b. badai c. rumah roboh d. sawah dan kebun rusak	B	Skor 2 jika jawaban benar
		C1	PG	6	Lingkungan dapat bertambah baik atau buruk akibat perubahan..... a. waktu b. kecepatan c. cuaca d. gerak	C	Skor 2 jika jawaban benar
		C1	PG	7	Dibawah ini yang bukan termasuk peristiwa-peristiwa yang disebabkan	A	Skor 2 jika jawaban

Kompetensi Dasar	Indikator	Klasifikasi	Jenis Soal	Nomor Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
					oleh perubahan pada daratan adalah.... a. reboisasi b. angin topan c. kebakaran hutan d. erosi		benar
		C3	PG	8	Untuk berangkat mencari ikan dilaut nelayan menggunakan.... a. angin brubu b. angin laut c. angin tornado d. angin darat	D	Skor 2 jika jawaban benar
		C2	PG	9	Jika hujan turun pada tanah yang gundul, maka aliran air akan.... a. deras karena tidak ada tumbuhan b. deras karena banyak tumbuhan c. lambat karena tidak ada tumbuhan d. lambat karena banyak tumbuhan	A	Skor 2 jika jawaban benar
		C3	PG	10	Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah banjir adalah..... a. membuat poskamling b. membuat bantuan pos korban c. tidak menebang pohon secara liar d. menggalang dana untuk korban banjir	C	Skor 2 jika jawaban benar

Kompetensi Dasar	Indikator	Klasifikasi	Jenis Soal	Nomor Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
Jumlah Skor							20

### B. Soal Subjektif ( Jumlah 5 Soal Isian)

Kompetensi Dasar	Indikator	Klasifikasi	Jenis soal	Soal no	Uraian soal	Kunci jawaban	Rubrik penilaian
10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik	1. Menjelaskan pengertian lingkungan fisik.	C3	Uraian	1	Penghijauan dan reboisasi merupakan salah satu cara mencegah terjadinya . . . . .	Banjir	Skor 3 jika jawaban benar
	2. Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.	C1	Uraian	2	Tiupan angin yang kencang di daerah pantai menyebabkan . . . . .	Gelombang laut	Skor 3 jika jawaban benar
	3. Menjelaskan pengaruh faktor penyebab perubahan terhadap daratan (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut).	C1	Uraian	3	Pengikisan pantai oleh ombak dan gelombang laut disebut . . . . .	Abrasi	Skor 3 jika jawaban benar
		C1	Uraian	4	Gelombang air laut yang sangat besar dan tinggi disebut . . . . .	Tsunami	Skor 3 jika jawaban benar
	4. Menyebutkan contoh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan akibat angin, hujan, cahaya matahari,	C2	Uraian	5	Keretakan pada tanah dan batuan dibawah ini disebabkan oleh . . . . 	Cahaya matahari	Skor 3 jika jawaban benar
		C3	Uraian	6	Untuk pulang ke daratan para nelayan dapat menggunakan angin . . . . .	Laut	Skor 3 jika jawaban benar
		C2	Uraian	7	Angin merupakan udara yang bergerak akibat adanya . . . . .	Tekanan udara	Skor 3 jika jawaban benar
		C1	Uraian	8	Dampak yang disebabkan oleh	Erosi	Skor 3 jika

Kompetensi Dasar	Indikator	Klasifikasi	Jenis soal	Soal no	Uraian soal	Kunci jawaban	Rubrik penilaian
	dan gelombang laut.				pengikisan air dan angin disebut . . . .		jawaban benar
		C1	Uraian	9	Hujan secara terus menerus akan menyebabkan . . . .	Banjir	Skor 3 jika jawaban benar
		C2	Uraian	10	Gelombang laut yang besar dimanfaatkan orang untuk melakukan olahraga. . . .	Selancar	Skor 3 jika jawaban benar
<b>Jumlah Skor</b>							30

### C. Soal Subjektif (Jumlah Soal 5 Isian)

Kompetensi Dasar	Indikator	klasifikasi	Jenis Soal	Nomor Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik	1. Menjelaskan pengertian lingkungan fisik.	C1	Isian	1	Sebutkan faktor-faktor penyebab perubahan lingkungan fisik!	Angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut	<b>Skor 10</b> jika menyebutkan 4 <b>Skor 7,5</b> jika menyebutkan 3 <b>Skor 5</b> jika menyebutkan 2 <b>Skor 2,5</b> jika menyebutkan 1 <b>Skor 0</b> jika tidak menjawab
	2. Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.						
	3. Menjelaskan pengaruh faktor penyebab perubahan terhadap daratan (angin, hujan, cahaya matahari,	C2	Isian	2	Apa yang terjadi jika dalam kurun waktu yang sangat lama tidak turun	Jika dalam kurun waktu yang lama hujan tidak turun akan menyebabkan	<b>Skor 10</b> jika menjawab dengan benar

Kompetensi Dasar	Indikator	klasifikasi	Jenis Soal	Nomor Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
	dan gelombang laut). 4. Menyebutkan contoh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan akibat angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut.				hujan?	kekeringan, tanah yang kering menyebabkan kerusakan tanah	<b>Skor 0</b> jika tidak menjawab
		C3	Isian	3	Bagaimana cara mencegah dan menanggulangi terjadi erosi!	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanami kembali tanah yang gundul dengan penghijauan dan reboisasi</li> <li>• Membuat sengkedan</li> <li>• Tidak menebangi pohon atau hutan secara liar</li> <li>• Mengadakan hutan lindung</li> </ul>	<b>Skor 10</b> jika menjawab 4 <b>Skor 7,5</b> jika menjawab 3 <b>Skor 5</b> jika menjawab 2 <b>Skor 2,5</b> jika menjawab 1 <b>Skor 0</b> jika tidak menjawab
		C1	Isian	4	Tuliskan 3 macam perubahan lingkungan karena panas cahaya matahari!	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menimbulkan kemarau panjang, sehingga mengalami kekeringan</li> <li>• Dapat menyebabkan kebakaran hutan</li> <li>• Dapat menyebabkan keretakan tanah</li> </ul>	Skor 10 jika menjawab 3 Skor 7,5 jika menjawab 2 Skor 5 jika menjawab 1 Skor 0 jika tidak menjawab
		C4	Isian	5	Jelaskan proses terjadinya hujan serta dampaknya!	Proses terjadinya hujan yaitu panas matahari membuat air yang di muka bumi menguap,	<b>Skor 10</b> jika menjawab dengan benar <b>Skor 0</b> jika

Kompetensi Dasar	Indikator	klasifikasi	Jenis Soal	Nomor Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
						dari uap air tersebut terbentuklah awan kemudian angin membuat awan kecil berkumpul menjadi besar, karena kandungan air di awan bertambah berat dan tidak bisa ditampung lagi maka turunlah hujan. Dampak hujan secara terus menerus akan menyebabkan terjadinya banjir, erosi, dan tanah longsor.	tidak menjawab
<b>Jumlah Skor</b>							50

**Jumlah Skor Maksimal 100**

$$\text{nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## N.2 Kisi-kisi THB Siklus II

**KISI-KISI SOAL THB**

Satuan Pendidikan : SDN 03 Gambiran

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : IV/Genap

Jenis Tes : Tes Tulis

Bentuk Soal : Objektif dan Subjektif

Standar Kompetensi :10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

**A. Soal Objektif ( Jumlah 10 Soal)**

Kompetensi Dasar	Indikator	Klasifikasi	Jenis Soal	Nomor Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik	1. Menjelaskan pengertian lingkungan fisik.	C2	PG	1	Pengikisan pantai yang disebabkan oleh gelombang air laut disebut..... a. abrasi b. korosi c. erosi d. reboisasi	A	Skor 2 jika jawaban benar
	2. Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.	C1	PG	2	Contoh angin yang menguntungkan adalah angin..... a. kumbang b. bohorok c. laut d. gendhing	C	Skor 2 jika jawaban benar
	3. Menjelaskan pengaruh faktor penyebab perubahan terhadap daratan (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut).	C3	PG	3	Kegiatan menjemur ikan dan mengeringkan hasil panen para	D	Skor 2 jika jawaban

Kompetensi Dasar	Indikator	Klasifikasi	Jenis Soal	Nomor Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
	4. Menyebutkan contoh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan akibat angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut.				petani menggunakan energi.... a. listrik b. panas bumi c. angin d. matahari		benar
		C2	PG	4	Berikut ini yang merupakan faktor penyebab terjadinya perubahan lingkungan adalah..... a. angin, cahaya matahari, dan hujan b. angin, erosi, dan abrasi c. gelombang laut, air, dan hujan d. banjir, angin, dan gelombang laut	B	Skor 2 jika jawaban benar
		C1	PG	5	Perubahan udara dingin menjadi panas dipengaruhi oleh..... a. awan b. angin c. hujan d. matahari	B	Skor 2 jika jawaban benar
		C2	PG	6	Berikut ini salah satu contoh perubahan lingkungan oleh cahaya matahari yang merugikan adalah....., a. sebagai sumber cahaya b. sebagai faktor pendukung terjadinya fotosintesis c. dapat menimbulkan kebakaran hutan d. dapat digunakan penggerak mobil	C	Skor 2 jika jawaban benar

Kompetensi Dasar	Indikator	Klasifikasi	Jenis Soal	Nomor Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
					tenaga surya		
		C2	PG	7	Banjir, tanah longsor, dan tsunami merupakan contoh dari perubahan lingkungan oleh..... a. hujan b. angin c. cahaya matahari d. gelombang laut	A	Skor 2 jika jawaban benar
		C3	PG	8	Untuk menggerakkan mobil tenaga surya menggunakan energi..... a. angin b. listrik c. panas d. matahari	D	Skor 2 jika jawaban benar
		C2	PG	9	Gelombang air laut yang tinggi dan besar biasanya disebut..... a. abrasi b. badai c. tsunami d. tornado	C	Skor 2 jika jawaban benar
		C3	PG	10	Salah satu manfaat angin bagi manusia adalah..... a. merobohkan bangunan rumah b. menggerakkan kincir angin c. mengalirkan air ke sungai d. merusak tanaman	B	Skor 2 jika jawaban benar
<b>Jumlah Skor</b>							20

## B. Soal Objektif (Jumlah 10 Soal Uraian)

Kompetensi Dasar	Indikator	Klasifikasi	Jenis Soal	Nomor Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik	1. Menjelaskan pengertian lingkungan fisik.	C1	Uraian	1	Air hujan dapat membuat udara menjadi.....dan.....	Segar dan bersih	Skor 3 jika jawaban benar
	2. Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.	C2	Uraian	2	Kebakaran hutan merupakan contoh perubahan lingkungan yang disebabkan oleh.....	Cahaya matahari	Skor 3 jika jawaban benar
	3. Menjelaskan pengaruh faktor penyebab perubahan terhadap daratan (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut).	C1	Uraian	3	Gerak naik turunnya air laut disebut.....	Gelombang laut	Skor 3 jika jawaban benar
	4. Menyebutkan contoh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan akibat angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut.	C3	Uraian	4	Untuk menggerakkan kincir angin menggunakan energi.....	Angin	Skor 3 jika jawaban benar
		C2	Uraian	5	Hujan juga dapat menguntungkan manusia, terutama dalam bidang...	Pertanian	Skor 3 jika jawaban benar
		C1	Uraian	6	Ujang berbaring dibawah pohon pada siang hari yang terik. Udara bergerak semilir sehingga membuatnya mengantuk. Udara yang bergerak disebut.....	Angin	Skor 3 jika jawaban benar
		C3	Uraian	7	Untuk mencegah terjadinya erosi pada tanah miring dapat dibuat.....	Terasering	Skor 3 jika jawaban benar
	C2	Uraian	8	Sumber energi utama di bumi	Matahari	Skor 3 jika	

Kompetensi Dasar	Indikator	Klasifikasi	Jenis Soal	Nomor Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
					adalah.....		jawaban benar
		C3	Uraian	9	Angin sepoi-sepoi yang bertiupan di areal persawahan dapat membantu tumbuhn melakukan.....	Penyerbukan	Skor 3 jika jawaban benar
		C1	Uraian	10	Angin adalah udara yang.....	Bergerak	Skor 3 jika jawaban benar
<b>Jumlah Skor</b>							30

### C. Soal Subjektif (Jumlah 5 Soal Isian)

Kompetensi Dasar	Indikator	klasifikasi	Jenis Soal	Nomor Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik	1. Menjelaskan pengertian lingkungan fisik.	C2	Isian	1	Apakah yang dimaksud dengan perubahan lingkungan fisik?	Perubahan lingkungan fisik adalah perubahan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut.	<b>Skor 10</b> jika menjawab dengan benar <b>Skor 0</b> jika tidak menjawab
	2. Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik. 3. Menjelaskan pengaruh faktor penyebab perubahan terhadap daratan	C3	Isian	2	Bagaimana cara mencegah terjadinya banjir?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuang sampah pada tempatnya</li> <li>• Tidak menebang pohon sembarangan</li> <li>• Melakukan sistem</li> </ul>	<b>Skor 10</b> jika menyebutkan 3 <b>Skor 7,5</b> jika mennyebutkan 2

Kompetensi Dasar	Indikator	klasifikasi	Jenis Soal	Nomor Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
	(angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut).					penghijauan dan reboisasi	<b>Skor 5</b> jika menyebutkan 5 <b>Skor 0</b> jika tidak menjawab
	4. Menyebutkan contoh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan akibat angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut.	C1	Isian	3	Sebutkan 3 contoh peristiwa yang disebabkan oleh hujan!	3 contoh peristiwa yang disebabkan oleh hujan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Banjir</li> <li>• Tsunami</li> <li>• Tanah longsor</li> </ul>	<b>Skor 10</b> jika menyebutkan 3 <b>Skor 7,5</b> jika menyebutkan 2 <b>Skor 5</b> jika menyebutkan 5 <b>Skor 0</b> jika tidak menjawab
		C3	Isian	4	Sebutkan dan jelaskan cara mencegah terjadi abrasi!	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanam pohon bakau, menanam pohon ini dapat mencegah abrasi karena mempunyai akar tunjang yang banyak dan kuat yang mampu menahan ombak atau gelombang air laut</li> <li>• Membuat tanggul, tanggul ini dapat</li> </ul>	<b>Skor 10</b> jika menjawab 3 <b>Skor 7,5</b> jika menjawab 2 <b>Skor 5</b> jika menjawab 1 <b>Skor 0</b> jika tidak menjawab

Kompetensi Dasar	Indikator	klasifikasi	Jenis Soal	Nomor Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
						menahan ombak yang menghantam pantai <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat pemecah gelombang, gelombang laut yang besar dapat dipecah menjadi kecil dengan membuat beton yang di pasang perairan pantai</li> </ul>	
		C2	Isian	5	Jelaskan apa yang dimaksud dengan curah hujan?	Curah hujan adalah banyaknya air hujan yang turun pada suatu tempat dalam waktu tertentu	<b>Skor 10</b> jika menjawab dengan benar <b>Skor 0</b> jika tidak menjawab
<b>Jumlah Skor</b>							50

**Jumlah Skor Maksimal 100**

$$\text{nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**LAMPIRAN P. SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA (THB)**

## O.1 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

<b>Nama</b> : .....	<b>NILAI</b>
<b>Kelas</b> : .....	
<b>No. Absen</b> : .....	

**A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!**

- Faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan lingkungan fisik adalah .....
  - awan
  - mendung
  - awan
  - air
- Pengikisan tanah yang disebabkan oleh air dan angin disebut .....
  - erosi
  - deflasi
  - abrasi
  - reboisasi
- Abrasi dipengaruhi oleh .....
  - permukaan air laut
  - aliran air hujan yang cukup kuat
  - gelombang laut
  - gempa
- Membuat waduk atau bendungan penampungan air merupakan salah satu cara pencegahan terjadinya .....
  - abrasi
  - erosi
  - deflasi
  - tanah longsor
- Berikut ini perubahan yang disebabkan oleh angin lisus, *kecuali* .....
  - pohon-pohon tumbang
  - badai
  - rumah roboh
  - sawah dan kebun rusak
- Lingkungan dapat bertambah baik atau buruk akibat perubahan .....
  - waktu
  - kecepatan
  - cuaca
  - gerak

7. Dibawah ini yang bukan termasuk peristiwa-peristiwa yang disebabkan oleh perubahan pada daratan adalah .....
  - a. angin topan
  - b. kebakaran hutan
  - c. erosi
  - d. reboisasi
8. Untuk berangkat mencari ikan di laut nelayan menggunakan .....
  - a. Angin brubu
  - b. Angin laut
  - c. angin tornado
  - d. angin darat
9. Jika hujan turun pada tanah yang gundul, maka aliran air akan .....
  - a. deras karena tidak ada tumbuhan
  - b. deras karena banyak tumbuhan
  - c. lambat karena tidak ada tumbuhan
  - d. lambat karena banyak tumbuhan
10. Upaya yang dilakukan untuk mencegah banjir adalah .....
  - a. membuat poskamling
  - b. membuat bantuan pos korban
  - c. tidak menebang pohon secara liar
  - d. menggalang dana untuk korban banjir

**B. Isilah titik-tik dibawah ini dengan jawaban yang benar!**

1. Penghijauan dan reboisasi merupakan salah satu cara mencegah terjadinya . . .
2. Tiupan angin yang kencang di daerah pantai menyebabkan . . . . .
3. Pengikisan pantai oleh ombak dan gelombang laut disebut . . . . .
4. Gelombang air laut yang sangat besar dan tinggi disebut . . . . .
5. Keretakan pada tanah dan batuan dibawah ini disebabkan oleh . . . . .



6. Untuk pulang ke daratan para nelayan dapat menggunakan angin . . . . .
7. Angin merupakan udara yang bergerak akibat adanya . . . . .
8. Dampak yang disebabkan oleh pengikisan air dan angin disebut . . . . .

9. Hujan secara terus menerus dapat menyebabkan terjadinya . . . . .
10. Gelombang laut yang besar dimanfaatkan orang untuk melakukan olahraga . .

**C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Sebutkan faktor-faktor penyebab perubahan lingkungan di daratan!

Jawab:.....  
.....  
.....

2. Apa yang terjadi jika dalam kurun waktu yang sangat lama tidak turun hujan?

Jawab:.....  
.....  
.....

3. Bagaimana cara mencegah dan menanggulangi terjadinya erosi?

Jawab:.....  
.....  
.....

4. Tuliskan tiga macam perubahan lingkungan karena panas cahaya matahari!

Jawab:.....  
.....  
.....

5. Jelaskan proses terjadinya hujan serta dampaknya!

Jawab:.....  
.....  
.....

## O.2 Soal Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nama : .....	NILAI
Kelas : .....	
No. Absen : .....	

**A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!**

- Pengikisan pantai yang disebabkan oleh gelombang air laut disebut .....

  - abrasi
  - korosi
  - reboisasi
  - evaporasi

- Contoh angin menguntungkan adalah angin .....

  - kumbang
  - laut
  - bohorok
  - gendhing

- Kegiatan menjemur ikan dan mengeringkan hasil panen para petani menggunakan energi .....

  - listrik
  - panas bumi
  - angin
  - matahari

- Berikut ini yang merupakan faktor penyebab terjadinya perubahan lingkungan adalah .....

  - angin, cahaya matahari, dan hujan
  - angin, erosi, dan abrasi
  - gelombang laut, air, dan hujan
  - banjir, angin, dan cahaya matahari

- Perubahan udara dingin menjadi panas dipengaruhi oleh .....

  - awan
  - angin
  - hujan
  - matahari

- Berikut ini salah satu contoh perubahan lingkungan oleh cahaya matahari yang merugikan adalah .....

  - sebagai sumber cahaya

- b. sebagai faktor pendukung terjadinya fotosintesis
  - c. dapat menimbulkan kebakaran hutan
  - d. dapat digunakan sebagai penggerak mobil tenaga surya
7. banjir, tanah longsor, dan tsunami merupakan contoh perubahan lingkungan oleh .....
- a. hujan
  - b. angin
  - c. cahaya matahari
  - d. gelombang laut
8. Untuk menggerakkan mobil tenaga surya menggunakan energi ....
- a. angin
  - b. listrik
  - c. panas
  - d. matahari
9. Gelombang air laut yang tinggi dan besar biasanya disebut.....
- a. abrasi
  - b. badai
  - c. tsunami
  - d. tornado
10. Salah satu manfaat angin yang menguntungkan adalah .....
- a. merobohkan bangunan rumah
  - b. menggerakkan kincir angin
  - c. mengalirkan air ke sungai
  - d. merusak tanaman

**B. Isilah titik-tik dibawah ini dengan jawaban yang benar!**

1. Air hujan dapat membuat udara menjadi . . . . .dan . . . . .
2. Kebakaran hutan merupakan contoh perubahan lingkungan yang disebabkan oleh. . . . .
3. Gerak naik turunnya air laut disebut . . . . .
4. Untuk menggerakkan kincir angin menggunakan energi . . . . .
5. Hujan juga dapat menguntungkan manusia , terutama dalam bidang . . . . .
6. Ujang berbaring dibawah pohon pada siang hari yang terik. Udara bergerak semilir sehingga membuatnya mengantuk. Udara yang bergerak disebut . . . . .
7. Untuk mencari terjadinya erosi pada tanah miring dapat dibuat . . . . .
8. Sumber utama energi di bumi adalah. . . . .
9. Angin sepoi-sepoi yang bertiupan di areal persawahan dapat membantu tumbuhan melakukan . . . . .

10. Angin adalah udara yang . . . . .

**C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Apakah yang dimaksud dengan perubahan lingkungan fisik?

Jawab:.....  
.....  
.....

2. Bagaimana cara mencegah terjadinya banjir!

Jawab:.....  
.....  
.....

3. Sebutkan 3 contoh peristiwa yang disebabkan oleh hujan!

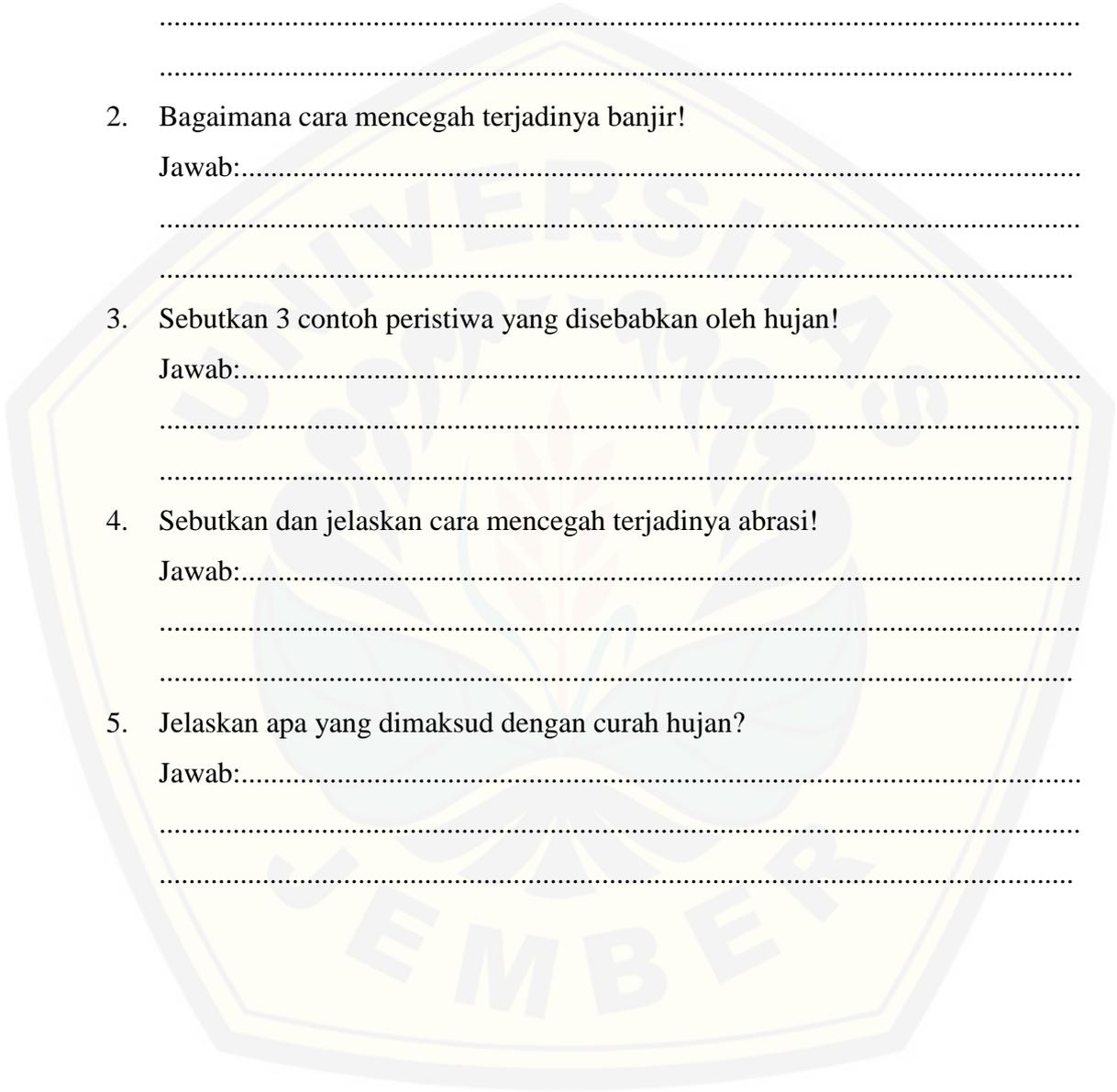
Jawab:.....  
.....  
.....

4. Sebutkan dan jelaskan cara mencegah terjadinya abrasi!

Jawab:.....  
.....  
.....

5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan curah hujan?

Jawab:.....  
.....  
.....



**LAMPIRAN Q. KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR****P.1 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I****A.**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. C | 6. C  |
| 2. A | 7. A  |
| 3. C | 8. D  |
| 4. B | 9. A  |
| 5. B | 10. C |

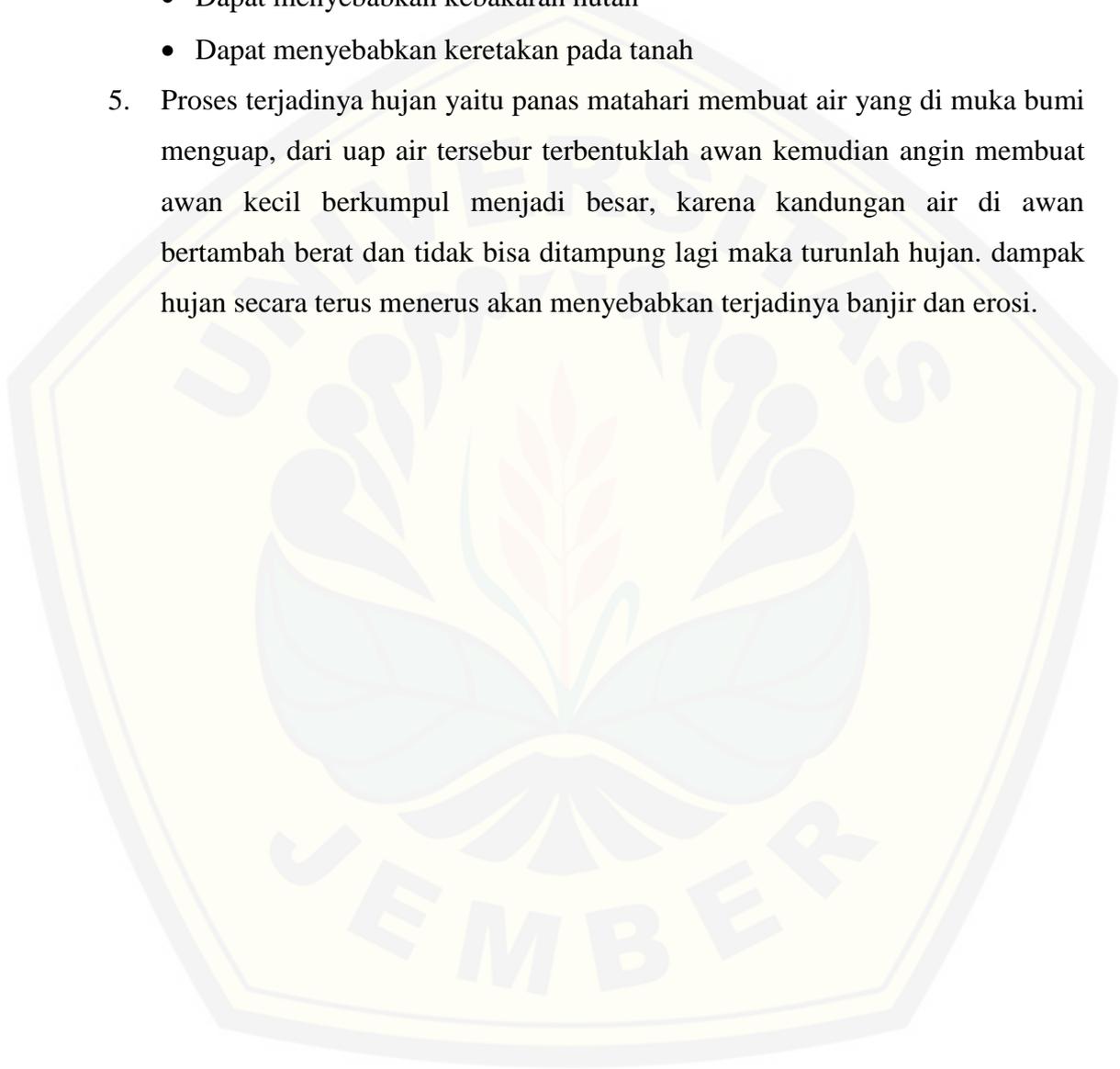
**B.**

1. Banjir
2. Gelombang laut
3. Abrasi
4. Tsunami
5. Cahaya matahari
6. Laut
7. Tekanan udara
8. Erosi
9. Banjir
10. Selancar

**C.**

1. Faktor-faktor penyebab lingkungan di daratan
  - Angin
  - Hujan
  - Cahaya matahari
  - Gelombang laut
2. Jika dalam kurun waktu yang lama hujan tidak turun akan menyebabkan kekeringan, tanah yang kering menyebabkan kerusakan tanaman.
3. Cara mencegah dan menanggulangi terjadinya erosi
  - Menanami kembali tanah yang gundul dengan penghijauan dan reboisasi
  - Membuat sengkedan
  - Tidak menebangi pohon atau hutan secara liar

- Mengadakan hutan lindung
4. Tiga macam perubahan lingkungan yang disebabkan oleh panasnya cahaya matahari
    - Dapat menimbulkan kemarau panjang, sehingga mengalami kekeringan
    - Dapat menyebabkan kebakaran hutan
    - Dapat menyebabkan keretakan pada tanah
  5. Proses terjadinya hujan yaitu panas matahari membuat air yang di muka bumi menguap, dari uap air tersebut terbentuklah awan kemudian angin membuat awan kecil berkumpul menjadi besar, karena kandungan air di awan bertambah berat dan tidak bisa ditampung lagi maka turunlah hujan. dampak hujan secara terus menerus akan menyebabkan terjadinya banjir dan erosi.



## N.2 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II

**A**

- |       |       |
|-------|-------|
| 6. A  | 6. C  |
| 7. C  | 7. A  |
| 8. D  | 8. D  |
| 9. B  | 9. C  |
| 10. B | 10. B |

**B**

1. Segar dan bersih
2. Cahaya matahari
3. Gelombang laut
4. Angin
5. Pertanian
6. Angin
7. Teraserng
8. Matahari
9. Penyerbukan
10. Bergerak

**C**

1. Perubahan lingkungan fisik merupakan perubahan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut.
2. Cara mencegah banjir
  - Membuang sampah pada tempatnya
  - Tidak menebang pohon sembarangan
  - Melakukan sistem penghijauan dan reboisasi
3. Peristiwa yang disebabkan oleh hujan
  - Banjir
  - Tsunami

- Tanah longsor
4. Cara mencegah terjadinya abrasi
    - Menanam pohon bakau, menanam pohon ini dapat mencegah abrasi karena mempunyai akar tunjang yang kuat yang mampu menahan ombak atau gelombang air laut.
    - Membuat tanggul, tanggul ini dapat menahan ombak yang menghantam pantai.
    - Membuat pemecah gelombang, gelombang laut yang besar dapat dipecah menjadi kecil dengan membuat beton yang dipasang di perairan pantai.
  5. Curah hujan adalah banyaknya air hujan yang turun pada suatu tempat dalam waktu tertentu.

**LAMPIRAN R. DOKUMENTASI LEMBAR KERJA KELOMPOK**

**Q.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan I**

Nama Anggota Kelompok : Rafa Widya Andika  
 Nanda Miranda  
 Aldi Eka Saputra  
 Belqis Prinel Nazely

Kelas : .....

Perhatikan gambar dibawah ini!

a.



b.



c.



d.



e.



Diskusikan pertanyaan berikut ini bersama kelompokmu!

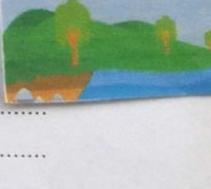
1. Urutkan gambar diatas menjadi urutan yang benar!

Jawab:









2. Jelaskan proses terjadinya hujan pada gambar diatas!

Jawab: Panas matahari membuat air laut menguap kemudian terbentuk awan kecil yang kemudian menjadi mendung dan turunlah hujan.

3. Jelaskan akibat jika hujan terjadi secara terus menerus!

Jawab: Kalau hujan terjadi secara terus menerus maka akan mengakibatkan banjir dan tanah longsor

4. Dapatkah air hujan menyebabkan pengikisan?

Jawab: Ya, air hujan dapat mengakibatkan pengikisan tanah.

Q.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan II

Nama Anggota Kelompok : Saqila Solentus  
 Serjan Khoirul  
 Rizki Setyawati  
 Rani Ramasari

Kelas : .....

Diskusikan dengan teman sekelompokmu mengenai kegunaan dan kerugian angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut pada permukaan bumi! Jelaskan menggunakan bahasamu sendiri dan isikan pada kolom dibawah ini!

No	Pengaruh	Kegunaan	Kerugian
1.	 Hujan	Untuk menyuburkan tanah untuk mengairi sawah	dapat menyebabkan banjir dan tanah longsor.
2.	 Cahaya Matahari	untuk menjemur baju untuk mengeringkan ikan	menyebabkan keretakan tanah dan kebakaran hutan.
3.	 Gelombang laut	untuk berolahraga selancar	menyebabkan abrasi dan tanah longsor.
4.	 Angin	Untuk menggerakkan perahu dan kincir angin	bisa merobohkan rumah dan pohon.

Q.3 Lembar Kerja Kelompok Siklus II

Nama Anggota Kelompok : Naila Larhana  
 Audito Marta N.  
 Agus Pangestu  
 Moh. Muhsin  
 Davit Susilo

Kelas : .....

**Petunjuk mengerjakan soal!**

1. Bukalah amplop yang sudah diberikan oleh guru!
2. Susun atau urutkan gambar yang sudah disediakan dalam masing-masing amplop!
3. Berikan penjelasan dari masing-masing urutan gambar!

No	Gambar Perubahan Lingkungan Fisik
1.	<p>Bersama kelompokmu urutkan gambar di bawah ini!</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;"> <p>a.</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>b.</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>c.</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>d.</p>  </div> </div> <div style="margin-top: 10px;"> <p>e.</p>  </div>
	<p>Jawab:</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;">    </div> <div style="margin-top: 10px;">   </div>

	<p>Keterangan: hutan rindang kemudian ditebang dan gundul lalu turun hujan dan terjadilah banjir</p>			
2.	<p>a.</p> 	<p>b.</p> 	<p>c.</p> 	<p>d.</p> 
	<p>Jawab:</p>  <p>Keterangan: pohon rindang kemudian terkena cahaya matahari pohon kering lalu terbakar</p>			
3.	<p>a.</p> 	<p>b.</p> 	<p>c.</p> 	
	<p>Jawab:</p>  <p>Keterangan: gelombang laut menghantam bebatuan dan mengikis batu maka terjadilah abrasi</p>			

4.

a.



b.



c.



d.



Jawab:



Keterangan: tanah subur kemudian hujan turun dan terjadilah erosi

## LAMPIRAN R. DOKUMEN TES HASIL BELAJAR SISWA

## R.1 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nama : NAILA FARHANA.....	NILAI
Kelas : IV (EMPAT).....	80
No. Absen : 11 (sebelas).....	

- A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!
- $B = 6 \times 2 = 12$
- Faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan lingkungan fisik adalah ....
    - Awan
    - mendung
    - angin
    - air
  - Pengikisan tanah yang disebabkan oleh air dan angin disebut ....
    - erosi
    - deflasi
    - abrasi
    - reboisasi
  - Abrasi dipengaruhi oleh ....
    - permukaan air laut
    - aliran air hujan yang cukup kuat
    - gelombang laut
    - gempa
  - Membuat waduk atau bendungan penampungan air merupakan salah satu cara pencegahan terjadinya ....
    - Abrasi
    - erosi
    - deflasi
    - tanah longsor
  - Berikut ini perubahan yang disebabkan oleh angin liris, kecuali ....
    - pohon-pohon tumbang
    - rumah roboh
    - badai
    - sawah dan kebun rusak
  - Lingkungan dapat bertambah baik atau buruk akibat perubahan ....
    - Waktu
    - kecepatan
    - cuaca
    - gerak
  - Dibawah ini yang bukan termasuk peristiwa-peristiwa yang disebabkan oleh perubahan pada daratan adalah ....
    - angin topan
    - kebakaran hutan
    - erosi
    - reboisasi
  - Untuk berangkat mencari ikan di laut nelayan menggunakan ....
    - Angin brubu
    - angin laut
    - angin tornado
    - angin darat
  - Jika hujan turun pada tanah yang gundul, maka aliran air akan ....
    - deras karena tidak ada tumbuhan
    - deras karena banyak tumbuhan
    - lambat karena tidak ada tumbuhan
    - lambat karena banyak tumbuhan
  - Upaya yang dilakukan untuk mencegah banjir adalah ....
    - membuat poskamling
    - membuat bantuan pos korban
    - tidak menebang pohon secara liar
    - menggalang dana untuk korban banjir

B. Isilah titik-tik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Penghijauan dan reboisasi merupakan salah satu cara mencegah terjadinya hutan gundul.
2. Tiupan angin yang kencang di daerah pantai menyebabkan erosi.
3. Pengikisan pantai oleh ombak dan gelombang laut disebut abrasi.
4. Gelombang air laut yang sangat besar dan tinggi disebut tsunami.
5. Keretakan pada tanah dan batuan dibawah ini disebabkan oleh cahaya matahari.



$$B: 6 \times 3 = 18$$

6. Untuk pulang ke daratan para nelayan dapat menggunakan angin darat.
7. Angin merupakan udara yang bergerak akibat adanya Lautan.
8. Dampak yang disebabkan oleh pengikisan air dan angin disebut erosi.
9. Hujan secara terus menerus dapat menyebabkan terjadinya banjir.
10. Gelombang laut yang besar dimanfaatkan orang untuk melakukan olahraga selancar.

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

10 1. Sebutkan faktor-faktor penyebab perubahan lingkungan di daratan!  
 Jawab: Angin, hujan, cahaya matahari, gelombang laut

10 2. Apa yang terjadi jika dalam kurun waktu yang sangat lama tidak turun hujan?  
 Jawab: terjadi kekeringan dimana-mana

10 3. Bagaimana cara mencegah dan menanggulangi terjadinya erosi?  
 Jawab: dengan menanam kembali hutan gundul, membuat sengkedan, tidak menebang pohon sembarangan.

10 4. Tuliskan tiga macam perubahan lingkungan karena panas cahaya matahari!  
 Jawab: kekeringan, tidak ada sumber air, kebakaran hutan.

10 5. Jelaskan proses terjadinya hujan serta dampaknya!  
 Jawab: Air laut, terjadinya penguapan, menjadi awan mendung hujan, dampaknya banjir.

Nama : .. <u>RESILIA MAY MOKHA RAFI</u> .....	NILAI
Kelas : .. <u>IV CEMPAK</u> .....	<u>85</u>
No. Absen : .. <u>7 (1111)</u> .....	

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

$$B: 7 \times 2 = 14$$

- Faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan lingkungan fisik adalah .....
  - Awan
  - mendung
  - angin
  - air
- Pengikisan tanah yang disebabkan oleh air dan angin disebut .....
  - erosi
  - deflasi
  - abrasi
  - reboisasi
- Abrasi dipengaruhi oleh .....
  - permukaan air laut
  - aliran air hujan yang cukup kuat
  - gelombang laut
  - gempa
- Membuat waduk atau bendungan penampungan air merupakan salah satu cara pencegahan terjadinya .....
  - Abrasi
  - erosi
  - deflasi
  - tanah longsor
- Berikut ini perubahan yang disebabkan oleh angin lisus, *kecuali* .....
  - pohon-pohon tumbang
  - rumah roboh
  - badai
  - sawah dan kebun rusak
- Lingkungan dapat bertambah baik atau buruk akibat perubahan .....
  - Waktu
  - kecepatan
  - cuaca
  - gerak
- Dibawah ini yang bukan termasuk peristiwa-peristiwa yang disebabkan oleh perubahan pada daratan adalah .....
  - angin topan
  - kebakaran hutan
  - erosi
  - reboisasi
- Untuk berangkat mencari ikan di laut nelayan menggunakan .....
  - Angin brubu
  - angin laut
  - angin tornado
  - angin darat
- Jika hujan turun pada tanah yang gundul, maka aliran air akan .....
  - deras karena tidak ada tumbuhan
  - deras karena banyak tumbuhan
  - lambat karena tidak ada tumbuhan
  - lambat karena banyak tumbuhan
- Upaya yang dilakukan untuk mencegah banjir adalah .....
  - membuat poskamling
  - membuat bantuan pos korban
  - tidak menebang pohon secara liar
  - menggalang dana untuk korban banjir

Nama	: IRISILIA MAY MOKA PARI	NILAI 85
Kelas	: I.V. CEMRAT	
No. Absen	: 7 (Rosa)	

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

$$B: 7 \times 2 = 14$$

- Faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan lingkungan fisik adalah ....
  - Awan
  - mendung
  - angin
  - air
- Pengikisan tanah yang disebabkan oleh air dan angin disebut ....
  - erosi
  - deflasi
  - abrasi
  - reboisasi
- Abrasi dipengaruhi oleh ....
  - permukaan air laut
  - aliran air hujan yang cukup kuat
  - gelombang laut
  - gempa
- Membuat waduk atau bendungan penampungan air merupakan salah satu cara pencegahan terjadinya ....
  - Abrasi
  - erosi
  - deflasi
  - tanah longsor
- Berikut ini perubahan yang disebabkan oleh angin liris, *kecuali* ....
  - pohon-pohon tumbang
  - rumah roboh
  - badai
  - sawah dan kebun rusak
- Lingkungan dapat bertambah baik atau buruk akibat perubahan ....
  - Waktu
  - kecepatan
  - cuaca
  - gerak
- Dibawah ini yang bukan termasuk peristiwa-peristiwa yang disebabkan oleh perubahan pada daratan adalah ....
  - angin topan
  - kebakaran hutan
  - erosi
  - reboisasi
- Untuk berangkat mencari ikan di laut nelayan menggunakan ....
  - Angin brubu
  - angin laut
  - angin tornado
  - angin darat
- Jika hujan turun pada tanah yang gundul, maka aliran air akan ....
  - deras karena tidak ada tumbuhan
  - deras karena banyak tumbuhan
  - lambat karena tidak ada tumbuhan
  - lambat karena banyak tumbuhan
- Upaya yang dilakukan untuk mencegah banjir adalah ....
  - membuat poskamling
  - membuat bantuan pos korban
  - tidak menebang pohon secara liar
  - menggalang dana untuk korban banjir

## R.2 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nama : <u>MURAH FITRIKA</u>	NILAI <u>91</u>
Kelas : <u>4</u>	
No. Absen : <u>17</u>	

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Pengikisan pantai yang disebabkan oleh gelombang air laut disebut ....  $B: 8 \times 2 = 16$
- a. abrasi      b. korosi      c. reboisasi      d. evaporasi
2. Contoh angin menguntungkan adalah angin ....
- a. Kumbang       b. laut      c. bohorok      d. gendhing
3. Kegiatan menjemur ikan dan mengeringkan hasil panen para petani menggunakan energi ....
- a. listrik      b. panas bumi      c. angin       d. matahari
4. Berikut ini yang merupakan faktor penyebab terjadinya perubahan lingkungan adalah ....
- a. angin, cahaya matahari, dan hujan
- b. angin, erosi, dan abrasi
- c. gelombang laut, air, dan hujan
- d. banjir, angin, dan cahaya matahari
5. Perubahan udara dingin menjadi panas dipengaruhi oleh ....
- a. awan      b. angin      c. hujan       d. matahari
6. Berikut ini salah satu contoh perubahan lingkungan oleh cahaya matahari yang merugikan adalah ....
- a. sebagai sumber cahaya
- b. sebagai faktor pendukung terjadinya fotosintesis
- c. dapat menimbulkan kebakaran hutan
- d. dapat digunakan sebagai penggerak mobil tenaga surya
7. banjir, tanah longsor, dan tsunami merupakan contoh perubahan lingkungan oleh ....
- a. hujan      b. angin      c. cahaya matahari       d. gelombang laut
8. Untuk menggerakkan mobil tenaga surya menggunakan energi ....
- a. angin      b. listrik      c. panas       d. matahari
9. Gelombang air laut yang tinggi dan besar biasanya disebut....
- a. Abrasi      b. badai       c. tsunami      d. tornado
10. Salah satu manfaat angin yang menguntungkan adalah ....
- a. merobohkan bangunan rumah
- b. menggerakkan kincir angin
- c. mengalirkan air ke sungai
- d. merusak tanaman

A. Isilah titik-tik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Air hujan dapat membuat udara menjadi segar dan bersih

$$B: 9 \times 3 = 27$$

2. Kebakaran hutan merupakan contoh perubahan lingkungan yang disebabkan oleh *perang matahari*
3. Gerak naik turunnya air laut disebut *gelombang kut*
4. Untuk menggerakkan kincir angin menggunakan energi *angin*
5. Hujan juga dapat menguntungkan manusia, terutama dalam bidang *pertanian*
6. Ujang berbaring dibawah pohon pada siang hari yang terik. Udara bergerak semilir sehingga membuatnya mengantuk. Udara yang bergerak disebut *angin sepoi sepoi*.
7. Untuk mencari terjadinya erosi pada tanah miring dapat dibuat *teranga atau teraerang*
8. Sumber utama energi di bumi adalah *matahari*
9. Angin sepoi-sepoi yang bertiupan di areal persawahan dapat membantu tumbuhan melakukan *penerbukan*
10. Angin adalah udara yang *bergerak*

8. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

10 1. Apakah yang dimaksud dengan perubahan lingkungan fisik?

Jawab: *seluruh permukaan dipermukaan bumi*

10 2. Bagaimana cara mencegah terjadinya banjir?

Jawab: *membuang sampah pada tempatnya*

10 3. Sebutkan 3 contoh peristiwa yang disebabkan oleh hujan!

Jawab: *banjir longsor gelombang laut*

10 4. Sebutkan dan jelaskan cara mencegah terjadinya abrasi!

Jawab: *menanam pohon bakau*

10 5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan curah hujan?

Jawab: *banyaknya air hujan yang turun pada suatu tempat dalam waktu tertentu*

Nama : Lafa Widya Andika	NILAI
Kelas : 4	86
No. Absen : 13 (tiga belas)	

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

- Pengikisan pantai yang disebabkan oleh gelombang air laut disebut ....  
 abrasi      b. korosi      c. reboisasi      d. evaporasi B:  $7 \times 2 = 14$
- Contoh angin menguntungkan adalah angin ....  
a. Kumbang     laut      c. bohorok      d. gendhing
- Kegiatan menjemur ikan dan mengeringkan hasil panen para petani menggunakan energi ....  
a. listrik      b. panas bumi       angin      d. matahari
- Berikut ini yang merupakan faktor penyebab terjadinya perubahan lingkungan adalah ....  
 angin, cahaya matahari, dan hujan  
b. angin, erosi, dan abrasi  
c. gelombang laut, air, dan hujan  
d. banjir, angin, dan cahaya matahari
- Perubahan udara dingin menjadi panas dipengaruhi oleh ....  
a. awan      b. angin      c. hujan       matahari
- Berikut ini salah satu contoh perubahan lingkungan oleh cahaya matahari yang merugikan adalah ....  
a. sebagai sumber cahaya  
b. sebagai faktor pendukung terjadinya fotosintesis  
 dapat menimbulkan kebakaran hutan  
d. dapat digunakan sebagai penggerak mobil tenaga surya
- banjir, tanah longsor, dan tsunami merupakan contoh perubahan lingkungan oleh ....  
 hujan      b. angin      c. cahaya matahari      d. gelombang laut
- Untuk menggerakkan mobil tenaga surya menggunakan energi ....  
a. angin      b. listrik       panas      d. matahari
- Gelombang air laut yang tinggi dan besar biasanya disebut.....  
a. Abrasi      b. badai       tsunami      d. tornado
- Salah satu manfaat angin yang menguntungkan adalah ....  
a. merobohkan bangunan rumah  
 menggerakkan kincir angin  
c. mengalirkan air ke sungai  
d. merusak tanaman

A. Isilah titik-tik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

- Air hujan dapat membuat udara menjadi ..... dan .....

Angin sejuk

2. Kebakaran hutan merupakan contoh perubahan lingkungan yang disebabkan oleh. *Cahaya matahari*
3. Gerak naik turunnya air laut disebut *Gelombang laut*
4. Untuk menggerakkan kincir angin menggunakan energi. *Angin*
5. Hujan juga dapat menguntungkan manusia, terutama dalam bidang. *pertanian*
6. Ujang berbaring dibawah pohon pada siang hari yang terik. Udara bergerak semilir sehingga membuatnya mengantuk. Udara yang bergerak disebut *Angin*
7. Untuk mencari terjadinya erosi pada tanah miring dapat dibuat *terasering / sengkedan*
8. Sumber utama energi di bumi adalah. *Matahari*
9. Angin sepoi-sepoi yang bertiupan di areal persawahan dapat membantu tumbuhan melakukan *membukakan penyerbukan*
10. Angin adalah udara yang *bergerak*

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

10. Apakah yang dimaksud dengan perubahan lingkungan fisik?  
Jawab: *perubahan bentuk bumi karena di sebabkan 4 faktor yaitu: Angin, hujan, cahaya matahari, gelombang laut*
- 10.2. Bagaimana cara mencegah terjadinya banjir!  
Jawab: *jangan membuang sampah sembarangan, tidak membuang sampah sembarangan, reboisasi*
- 10.3. Sebutkan 3 contoh peristiwa yang disebabkan oleh hujan!  
Jawab: *banjir, longsor, tsunami*
- 5 4. Sebutkan dan jelaskan cara mencegah terjadinya abrasi!  
Jawab: *dengan menanam pohon bakau*
- 10 5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan curah hujan?  
Jawab: *banyaknya air hujan yang turun pada suatu tempat dalam waktu tertentu*

**LAMPIRAN S. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN**



Kegiatan Menyampaikan Materi







Kegiatan Guru Membimbing Siswa Mengerjakan LKK



Kegiatan Siswa Mengerjakan LKK



Kegiatan Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok



Kegiatan Mengerjakan \

## LAMPIRAN T. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0938/UN25.1.5/LT.5/2017  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

06 FEB 2017

Yth. Kepala SDN 03 Gambiran  
Banyuwangi

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Selatika Pidiana  
NIM : 130210204011  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Menggunakan Model *Picture and Picture* Pokok Bahasan Perubahan Lingkungan Fisik dan Prosesnya Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Gambiran Tahun Pelajaran 2016/2017" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Pembantu Dekan I

Dr. Sukatman, M. Pd.  
NIP. 19640123 1998812 1 001

**LAMPIRAN U. SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN  
PENELITIAN**

**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 3 GAMBIRAN**  
**KECAMATAN GAMBIRAN –BANYUWANGI**  
No. Telp (0333) 847671 email:sdn3gambiran@yahoo.co.id

---

**Surat Keterangan Penelitian****NOMOR : 422/006/429.101.17.003/2017**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Winarto, S.Pd.SD  
NIP : 19620917 198201 1 006  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Selatika Pidiaana  
Nim : 130210204011  
Progam studi : PGSD

Benar- benar telah melaksanakan penelitian di SDN 03 Gambiran Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 terhitung sejak 8 Februari s/d 18 Februari 2017 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar menggunakan model *Picture and Picture* Pokok Bahasan Perubahan Lingkungan Fisik dan Prosesnya Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Gambiran Tahun Pelajaran 2016/2017".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 22 Februari 2017  
Kepala Sekolah  
  
**WINARTEO, S.Pd.SD**  
NIP 19620917 198201 1 006

**LAMPIRAN V. DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Selatika Pidiانا  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat, dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 31 Agustus 1994  
 Alamat Asal : DSN. Tanjungrejo, RT 04/RW02, Desa  
 Kebondalem, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten  
 Banyuwangi.  
 Agama : Islam  
 Progam Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**B. Riwayat Pendidikan**

No	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2001	TK Dharma Wanita	Bangorejo
2.	2007	SDN 04 Kebondalem	Bangorejo
3.	2010	SMPN 2 Siliragung	Siliragung
4.	2013	SMAN 1 Bangorejo	Bangoejo